



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI
SIPII GOLONGAN II**

**PENINGKATAN KESADARAN IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
MELALUI PROGRAM PENYULUHAN DAN EDUKASI (PENDAKI) DI
PUSKESMAS DUMAI BARAT**

Disusun Oleh:

Nama : TENGKU ASTIANA, A.Md. Keb
NIP : 198802252022032003
Jabatan : Pelaksana / Terampil-Bidan
Instansi : Pemerintah Kota Dumai
Kelompok : IV
No. Absen : 31
Angkatan : XV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN
AKTUALISASI**

Judul : Peningkatan Kesadaran Ibu Dalam Pemberian ASI
Eksklusif melalui program Penyuluhan dan Edukasi
(PENDAKI) di Puskesmas Dumai Barat

Nama : Tengku Astiana, A.Md.Keb

NIP : 198802252022032003

Pangkat/Golongan : Pengatur / Ilc

Jabatan : Pelaksana/Terampil-Bidan

Instansi : Pemerintah Kota Dumai

Angkatan : XV

Kelompok : IV

No. Absen : 31

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 7 juli 2023 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukit tinggi, 25 Agustus 2023

Coach,

Penguji,

RETWANDO, S.KOM, M.SI
Nip. 19880319 201101 1 004

NORMASULISIAWATI,S.Sos,M.SE
Nip. 19670811 198903 2 003

Mengetahui, Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional
Bukittinggi

SARJAYADI, SS
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN
AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 25 agustus 2023
Pukul : 08.00 WIB – 17.30 WIB
Tempat : PPSDM REGIONAL BUKIT TINGGI

Telah diseminarkan laporan pelaksanaan aktualisasi LATSAR CPNS
Angkatan XV Tahun 2023

Judul : Peningkatan Kesadaran Ibu Dalam Pemberian ASI
Eksklusif Melalui Program Penyuluhan dan Edukasi(
PENDAKI) di Puskesmas Dumai Barat
Nama : Tengku Astiana, A.Md,Keb
NIP : 198802252022032003
Pangkat/Golongan : Pengatur/II.c
Jabatan : Pelaksana/Terampil - Bidan
Instansi : Puskesmas dumai barat Kota Dumai
Angkatan/Kelompok : XV/IV
No. Absen : 31

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor,
dan Coach/Moderator.

COACH

PESERTA

RETWANDO, S.KOM, M.SI
Nip. 19880319 201101 1 004
PENGUJI

TENGKU ASTIANA, A.Md, Keb
Nip.19880225 202203 2003
MENTOR

NORMA SULISIAWATI, S.Sos, M.SE
Nip. 19670811 198903 2 003

dr.HJ NUKE.H SETIATI, Sp.KKLP
Nip.19680831 200212 2 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah yang Maha Esa atas berkat dan anugrahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi calon pegawai Negeri sipil (CPNS) dalam pelatihan Dasar CPNS golongan II angkatan XV dengan baik, dengan laporan aktualisasi yang berjudul **Peningkatan Kesadaran Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Melalui Program Penyuluhan dan Edukasi (PENDAKI) di Puskesmas Dumai Barat.**

Adapun tujuan dari pelaporan pelaksanaan ini adalah sebagai pertanggung jawaban penulis terhadap tugas, fungsi dari penulis sebagai seorang ASN dalam penerapan nilai-nilai berakhlak. Dalam penulisan masih banyak kekurangan yang harus disempurnakan, namun demikian penulis berharap pada laporan aktualisasi ini dapat menjadi bahan pembelajaran bagi para pembaca dan penulis.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan laporan aktualisasi ini, sehingga laporan aktualisasi ini dapat diselesaikan tepat waktu:

1. Pemerintah Kota Dumai, atas segala dukungan terhadap pelaksanaan pelatihan Dasar CPNS tahun 2023
2. Ibu dr.Hj nuke H.Setiati,Sp.KKLP selaku kepala Puskesmas Dumai Barat, sekaligus mentor yang telah membimbing,memberi arahan, saran dan masukan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini.

3. Bapak retwando, S.kom,M,si selaku coach yang telah membimbing ,memberi arahan dan petunjuk dalam penyusunan laporan aktualisasi ini.
4. Ibu Norma sulisiawati, S.sos MSE selaku penguji dalam rancangan aktualisasi ini.
5. Teman- teman peserta pelatihan Dasar CPNS angkatan XV kelompok 4, tahun 2023 yang selalu berjuang bersama dan saling membantu selama pelatihan Dasar CPNS ini.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian kegiatan latsar ini.
7. Teman-teman Puskesmas Dumai Barat yang membantu dalam penyelesaian Kegiatan Latsar ini.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan,untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan rancangan aktualisasi ini.

Dumai,06 Juli 2023

Peserta

Tengku Astiana, Amd,Keb
Nip.19880225 202203 2 003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. RUANG LINGKUP.....	3
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	5
A. PROFIL INSTANSI	5
1. SEJARAH PUSKESMAS.....	5
2. VISI DAN MISI.....	6
3. STRUKTUR ORGANISASI.....	7
4. TUGAS POKOK DAN FUNGSI PUSKESMAS.....	7
5. TATA NILAI PUSKESMAS	8
B. PROFIL PESERTA.....	9
1. PESERTA	9
2. ROLE MODEL	10
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	12
A. DESKRIPSI ISU.....	12

1. Isu Ke-1	12
2. Isu Ke-2	14
3. Isu Ke-3	16
B. PENETAPAN CORE ISU	17
C. ANALISIS CORE ISU	18
D. GAGASAN KREATIF PENYELESAIAN CORE ISU	20
E. MATRIK RANCANGAN AKTUALISASI	22
F. MATRIK REKAPITULASI RENCANA HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK)	30
BAB IV RENCANA JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	31
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Deskripsi Isu dilingkungan kerja	12
Tabel 3.2 Deskripsi Isu ke-1	13
Tabel 3.3 Deskripsi Isu ke-2	15
Tabel 3.4 Deskripsi Isu ke- 3	16
Tabel 3.5 Penetapan Isu Prioritas dengan Metode AKPL	18
Tabel 3.6 Penetapan Penyebab Isu Prioritas dengan Metode USG	20
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	20
Tabel 4. Matrik pelaksanaan Aktualisasi.....	22
Tabel 3.8 Matrik Rekapitulasi pelaksanaan Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK)	31
Tabel 4.4 penyelesaian isu.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Profil Instansi.....	5
Gambar 2.2 Struktur Organisasi.....	7
Gambar 2.3 Peserta Latsar	9
Gambar 2.4 Role Model	10
Gambar 3.1 Grafik Daftar ibu hamil dengan Anemia.....	14
Gambar 3.2 Grafik Bayi yang mendapatkan ASI	15
Gambar 3.3 Grafik Pasien Resti.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pusat kesehatan masyarakat yang dikenal dengan sebutan puskesmas adalah fasilitas kesehatan tingkat pertama yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu wilayah kecamatan. Dalam peraturan menteri nomor 43 tahun 2019, pusat kesehatan masyarakat yang selanjutnya disebut puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Bedasarkan standar pelayanan kesehatan terdapat 12 jenis standar pelayanan minimal yang mencakup pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan bayi baru lahir, pelayanan kesehatan balita, salah satu program kesehatan ibu dan anak adalah pemberian ASI Eksklusif.

ASI Eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama 6 bulan tanpa menambahkan dan atau mengganti dengan makanan atau minuman lain, pemberian ASI merupakan metode pemberian makan bayi yang terbaik. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan untuk memenuhi seluruh gizi bayi pada 0-6 bulan. UNICEFF memperkirakan bahwa pemberian ASI eksklusif pada 0-6 bulan dapat mencegah kematian 1,3 juta anak berusia dibawah lima tahun, (haryono dan sulis, 2014).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan manfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi resiko kematian pada bayi. ASI eksklusif memiliki kontribusi besar terhadap tumbuh kembang bayi dan daya tahan tubuh anak. Menurut data riset kesehatan dasar tahun 2011, jumlah bayi berusia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia sebesar 52,5%.

Berdasarkan data cakupan pemberian ASI di Puskesmas Dumai Barat tahun 2023 hanya sebesar 25%. Capaian ini masih sangat jauh dari target, salah satu faktor penyebabnya yaitu rendahnya kesadaran ibu hamil tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Oleh karena itu pada saat aktualisasi pelatihan dasar CPNS tahun 2023 ini penulis sangat tertarik untuk mengangkat gagasan pemecahan isu dengan judul “Peningkatan kesadaran ibu dalam Pemberian ASI eksklusif melalui program penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) di Puskesmas Dumai Barat.

B. TUJUAN

Adapun tujuan dari rancangan aktualisasi ini adalah:

1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan kesadaran ibu dalam memberikan ASI eksklusif.
- b. Untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif di Puskesmas Dumai Barat.
- c. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga tentang pentingnya ASI eksklusif.

d.Untuk mencari solusi dan permasalahan dari rendahnya cakupan ASI eksklusif.

2. Tujuan khusus

- a. Mampu mengaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel,Kompeten,Harmonis,Loyal,Adaptif, dan Kolaboratif).

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Aktualisasi ini dilakukan di ruang bersalin puskesmas Dumai barat, Kota dumai. Dengan pemberian program edukasi dan penyuluhan (PENDAKI) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu tentang pentingnya ASI, Sasaran kegiatan adalah ibu yang baru bersalin diruang bersalin puskesmas dumai barat. Kegiatan Aktualisasi dilakukan pada masa habituasi dimulai pada tanggal 10 juli s/d 19 juli 2023 di Puskesmas Dumai Barat.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI



Gambar 2.1 Puskesmas Dumai Barat

1. SEJARAH PUSKESMAS DUMAI BARAT

Puskesmas Dumai Barat didirikan pada tahun 1981 dan diresmikan pada bulan Oktober 1982. Puskesmas Dumai Barat terletak di Jl. M. H. Thamrin Kecamatan Dumai Barat. Luas daerah (wilayah) BLUD Puskesmas Dumai Barat adalah 195.49 km². Wilayah Kecamatan Dumai Barat seluruhnya merupakan dataran rendah sehingga semua Kelurahan dapat dicapai/ditempuh baik dengan kendaraan roda dua maupun roda empat,

Wilayah kerja BLUD Puskesmas Dumai Barat meliputi sebagian wilayah Kecamatan Dumai Barat yang juga merupakan salah satu kecamatan di Kota Dumai. Terletak di Kelurahan Pangkalan sesai Kecamatan Dumai Barat dan terbagi menjadi dua Kelurahan yaitu kelurahan pangkalan sesai dan kelurahan simpang tetap darul ikhsan (STDI)

Batas-batas wilayah administratif sebagai berikut ,Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Dumai Kota,,Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Dumai Barat,Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Dumai Selatan,Sebelah Utara berbatasan dengan Pulau Rupat.

2.VISI DAN MISI PUSKESMAS DUMAI BARAT

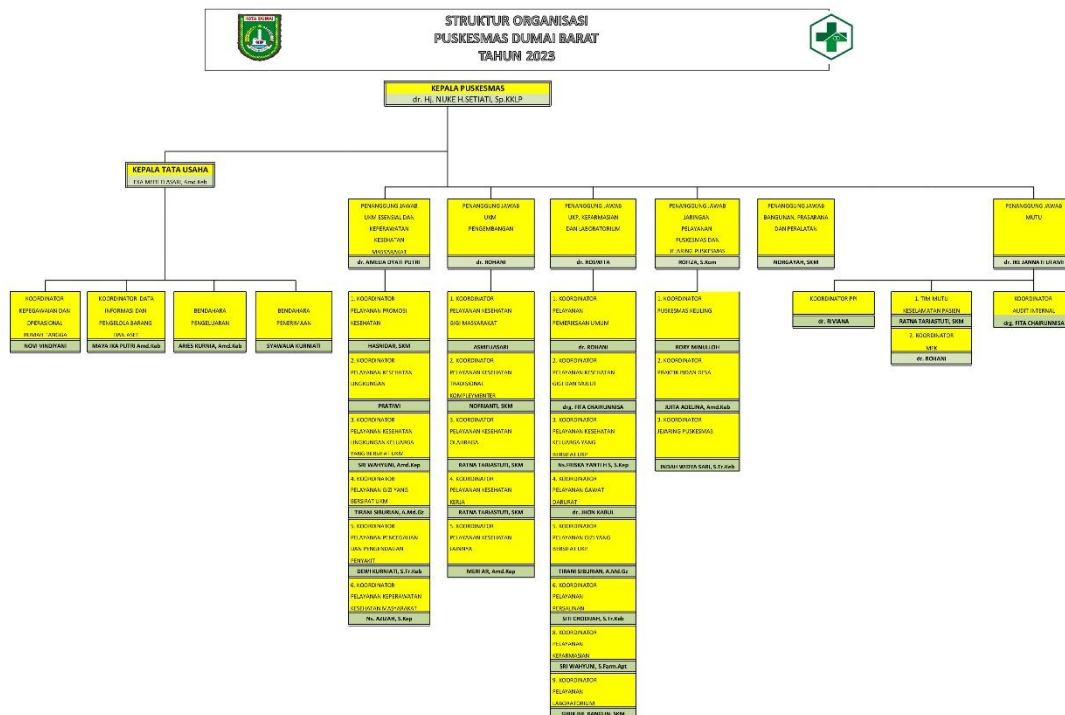
Visi Puskesmas Dumai barat yaitu:

Menjadi Puskesmas Unggulan di Wilayah Dumai Barat.

Misi puskesmas Dumai barat yaitu:

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar.
2. Menggerakkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan baik individu, kelompok maupun keluarga.
3. Meningkatkan kompetensi petugas kesehatan
4. Melaksanakan manajemen puskesmas secara efisien dan efektif.

3.STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS DUMAI BARAT



Gambar 2.2:Struktur Organisasi Puskesmas Dumai Barat

4. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

BLUD Puskesmas Dumai Barat adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kota Dumai. yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di sebagian wilayah kecamatan. Sebagai unit pelaksana teknis, Puskesmas melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesehatan Kota Dumai. Puskesmas berdasarkan kebijakan dasar pusat kesehatan masyarakat (Peraturan Menteri Kesehatan No 75 Tahun 2014) mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam sistem kesehatan nasional dan sistem kesehatan Kabupaten/Kota. Puskesmas memiliki fungsi yang penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional. Fungsi penting tersebut antara lain:

1. Puskesmas berfungsi sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan. Dalam hal ini Puskesmas berupaya menggerakkan lintas sektor dan dunia usaha di wilayah kerjanya agar menyelenggarakan pembangunan berwawasan kesehatan. Puskesmas ikut aktif memantau dan melaporkan dampak kesehatan dari penyelenggaraan setiap program pembangunan di wilayah kerjanya serta mengutamakan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan dan pemulihan.
2. Puskesmas merupakan pusat pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini Puskesmas berupaya agar perorangan terutama pemuka masyarakat, keluarga dan masyarakat memiliki kesadaran, kemauan dan kemampuan melayani diri sendiri dan masyarakat untuk hidup sehat, berperan aktif dalam memperjuangkan kepentingan kesehatan termasuk pembiayaan serta ikut menetapkan, menyelenggarakan dan memantau pelaksanaan program kesehatan.
3. Puskesmas merupakan pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Dalam hal ini Puskesmas menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan dalam bentuk pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

5. TATA NILAI PUSKESMAS DUMAI BARAT

Tata nilai puskesmas dumai barat yaitu: **KOMPAK**

Kompeten :Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Orientasi pada pasien :Menciptakan dan memberikan pelayanan yang prima

Mudah diakses :Memberikan pelayanan dengan standar yang telah ditetapkan

Profesional :Mempunyai keahlian, pengetahuan dan keterampilan

Aman :Memenuhi rasa aman dan nyaman dalam melayani pasien

Komprhensif :Melakukan perawatan medis secara menyeluruh

B. PROFIL PESERTA

1. PESERTA



Gambar 2.3 : Peserta Latsar

Nama peserta : TENGKU ASTIANA,Amd. Keb

NIP :19880225 202203 2 003

Pangkat/Golongan : Pengatur/II.c

Angkatan/kelompok : XV/IV

Tempat/Tanggal Lahir : Kepulauan Meranti, 25 Februari 1988

Pendidikan Terakhir : D-III kebidanan

Program Studi : Bidan

Perguruan tinggi : Poltekkes Kemenkes Riau

Instansi : Puskesmas Dumai Barat

Jabatan : Pelaksana/Terampil-Bidan

Alamat : Jalan arafah 2 no 28, Griya Pulai sakinah,tg palas,
Kec Dumai Timur, Kota Dumai.

2. ROLE MODEL



Gambar 2.4 Role Model

Dalam Aktualisasi ini saya memilih ibuk dr.HJ Nuke H.setiati,Sp.KKLP sebagai role model, beliau adalah mentor saya sekaligus kepala puskesmas

Dumai Barat, menurut pengamatan saya beliau adalah sosok ASN yang telah menerapkan nilai ASN BerAKHLAK dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Dalam memberikan pelayanan beliau selalu memahami permasalahan, memahami aturan dan cepat tanggap dalam menyelesaikan permasalahan, dalam menjalankan tugasnya beliau sangat cermat dan teliti, beliau tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kepentingan diri sendiri.

Beliau sangat disiplin dan tegas dalam bekerja, datang ke kantor tepat waktu, dan beliau juga mengenakan pakaian seragam dengan atribut lengkap, itulah beberapa contoh penerapan nilai BerAKHLAK dari ibu nuke setiati yang dapat saya jadikan panutan.

BAB III

RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ISU

Bedasarkan hasil pengamatan penulis selama bekerja dipuskesmas dumai barat dan dari hasil data yang ada, didapatkan beberapa isu yaitu :

Tabel 3.1: Deskripsi isu dilingkungan kerja

NO	ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI DIHARAPKAN
1.	Masih banyaknya ibu hamil dengan anemia di wilayah kerja puskesmas dumai barat	Masih banyak ibu hamil dengan hb rendah dipoli KIA. Feb: 25 orang Mar:44 orang April:32 orang Mei:54 orang	Diharapkan pada bulan juli, terjadi penurunan ibu hamil dengan hb rendah sekitar lebih kurang 15%
2.	Masih sedikitnya bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di wilayah puskesmas dumai barat	Rendahnya cakupan asi eksklusif diwilayah kerja puskesmas dumai barat. Januari:7 orang feb:7 org maret:9 0rang april:8 orang mei:9 0rang	Diharapkan Meningkatnya cakupan asi eksklusif diwilayah kerja puskesmas dumai barat lebih kurang 15 %
3.	Masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah puskesmas dumai barat.	Masih banyak ibu hamil resti dipuskesmas dumai barat Jan: 12 orang Feb:13 orang Maret: 11 orang April:9 orang Mei : 13 orang	Diharapkan adanya peningkatan 15 % pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resti.

1. Isu ke-1

Masih banyaknya ibu hamil dengan anemia di wilayah Puskesmas Dumai Barat

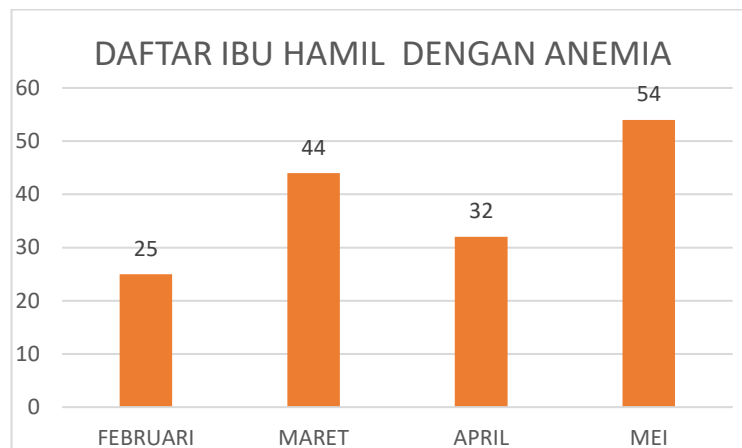
Selama kehamilan, wanita memerlukan banyak darah untuk mendukung pertumbuhan bayi. Wanita beresiko mengalami anemia, wanita hamil membutuhkan zat besi tambahan untuk memasok oksigen kebayi, untuk itulah wanita hamil perlu mengkonsumsi fe, untuk mensuplay kebutuhan darah.

Dampak kekurangan zat besi selama kehamilan yang menyebabkan pada Hb rendah adalah meningkatkan resiko kehamilan dan kesakitan pada ibu serta janinnya. Bayi yang terlahir pun bisa mengalami efek jangka panjang, sebab pada dasarnya zat besi dibutuhkan pada perkembangan janin, termasuk otaknya. ketika pasokan zat besi tidak sesuai dengan harapan, otak janin beresiko gagal berkembang sepenuhnya. Anemia akibat kadar Hb rendah saat kehamilan sehingga mempengaruhi pertumbuhan fisik bayi hingga usia sekolah. Anemia menekan status imun dan meningkatkan resiko kematian pada semua kelompok umur. Nakapun kelak terhambat dalam melakukan aktivitas fisik.

Tabel 3.2 Jumlah ibu hamil dengan HB rendah

BULAN	JUMLAH
FEBRUARI	25
MARET	44
APRIL	32
MEI	54

Sumber: laporan poli kia bulan februari -mei



Gambar 3.1 Grafik daftar ibu hamil dengan anemia

Berdasarkan data diatas, dari pemeriksaan Hb dibulan Februari terdapat 25 orang mengalami anemia atau Hb dibawah normal (11gr%), pada bulan Maret terdapat 44 orang mengalami anemia dibawah 11gr%, pada bulan April terdapat 32 orang ibu hamil yg mengalami anemia, dan pada bulan Mei mengalami peningkatan sekitar 54 orang mengalami Hb rendah.

2. Isu ke-2

Masih sedikitnya bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif di wilayah Puskesmas Dumai Barat

ASI eksklusif adalah pemberian ASI untuk bayi sejak baru lahir hingga berumur 6 bulan tanpa digantikan oleh minuman serta makanan lain. Setelah 6 bulan ASI tidak dapat mencukupi kebutuhan mineral seperti zat besi, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut hari diberikan MPASI (makanan pendamping ASI) yg kaya zat besi.

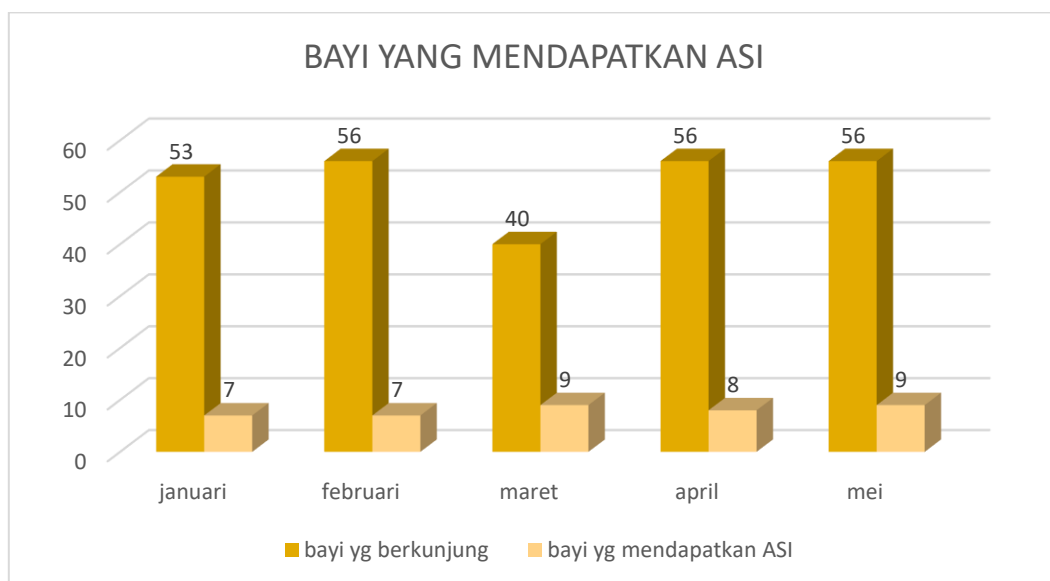
Dampak : bayi akan rentan mengalami infeksi, dan tumbuh kembang otak bayi kurang optimal, selain gangguan kesehatan yang disebabkan oleh infeksi,

bayi juga akan lebih rentan mengalami penyakit non infeksi saat pertumbuhan usianya.

Tabel 3.3 Bayi yang berkunjung dan bayi yang mendapatkan ASI

BULAN	BAYI YANG BERKUNJUNG	BAYI YANG MENDAPATKAN ASI
januari	53	7
februari	56	7
maret	40	9
April	56	8
Mei	56	9

Sumber: laporan gizi bulan januari-mei 2023



Gambar 3.2 Grafik bayi yang mendapatkan ASI di Puskesmas Dumai Barat

Dari data diatas, jumlah bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada bulan Januari, sebanyak 7 orang dari 53 bayi yang berkunjung, dan pada bulan Februari dari 56 bayi yang berkunjung didapatkan hasil hanya 7 bayi mendapatkan ASI eksklusif. Pada bulan Maret dari 40 bayi yang berkunjung

terdapat 9 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif, pada bulan April dari 56 bayi yang berkunjung terdapat 8 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif, dan di bulan Mei dari 56 bayi yang berkunjung terdapat 9 bayi yang mendapatkan ASI eksklusif.

3. Isu ke-3

Masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah Puskesmas Dumai Barat

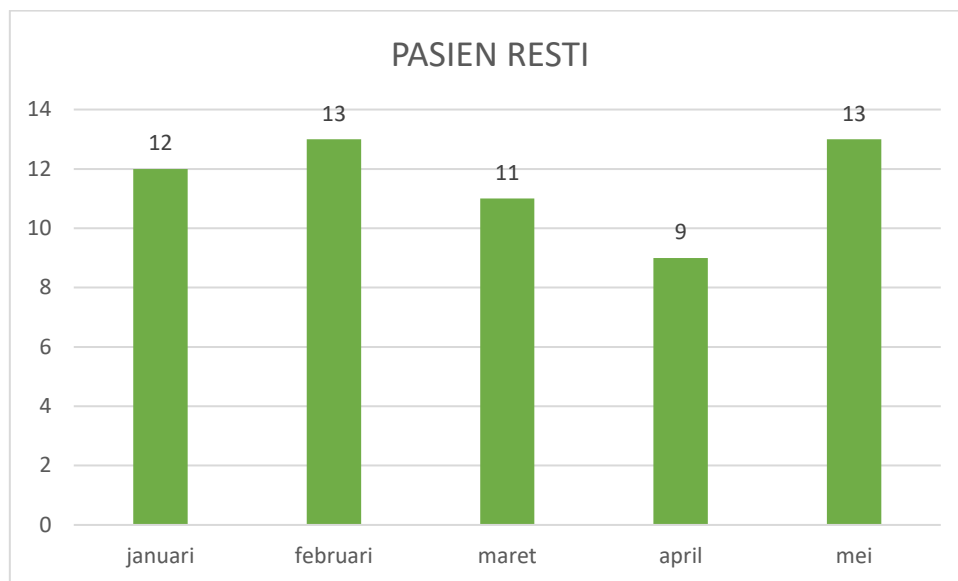
Kehamilan resti yaitu kehamilan yang memiliki resiko lebih besar dari biasanya yang mengakibatkan timbulnya penyakit atau kematian sebelum atau sesudah persalinan. Kehamilan Resti adalah kehamilan dimana ibu hamil maupun janin berada dalam resiko kematian ataupun kesakitan selama kehamilannya, persalinannya maupun setelah kelahirannya.

Dampak dari kehamilan resti jika tidak dipahami ibu dari awal kehamilan mengakibatkan bahaya pada ibu dan janin. Kehamilan beresiko tinggi dapat menimbulkan komplikasi, salah satunya menyebabkan kematian pada ibu hamil. Angka kematian ibu karena kehamilan beresiko tinggi meningkat dari tahun ketahun. Salah satu penyebab kehamilan resti adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan yang masih kurang.

Tabel 3.4 Jumlah ibu hamil resti Puskesmas Dumai Barat

BULAN	JUMLAH BUMIL
Januari	12
Februari	13
Maret	11
April	9
Mei	13

Sumber: laporan poli KIA



Gambar 3.3 Grafik pasien resti di Puskesmas Dumai Barat

Dari data diatas, pada bulan Januari terdapat 12 pasien resti, pada bulan Februari terdapat 13 pasien resti, dan pada bulan Mei terdapat 13 pasien resti.

B. PENETAPAN ISU DENGAN METODE APKL

Penentuan isu aktual prioritas untuk secepatnya diatasi dengan menggunakan skala nilai antara 1-5 dengan :

1. Aktual (A) isu ini benar terjadi dan sering didiskusikan dilingkungan puskesmas, jika isu ini benar2 aktual maka diberikan nilai 5, namun jika isu aktualnya sangat rendah maka diberikan nilai 1.
2. Problematik (P) isu memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicari solusinya
3. Kekhalayakan (K) artinya isu menyangkut hajat hidup orang banyak
4. Layak(L) artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relavan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalah.

Tabel 3.5 Analisis penelitian melalui metode APKL

NO	Isu	A	P	K	L	Jlh	Keterangan
1.	Masih banyaknya ibu hamil dengan anemia	5	4	4	4	17	II
2.	Masih sedikitnya bayi yang mendapatkan ASI eksklusif	5	5	4	5	19	I
3.	Masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resti.	4	4	4	4	16	III

Keterangan skala nilai :

1. sangat rendah
2. rendah
3. sedang
4. tinggi
5. sangat tinggi

Berdasarkan hasil penetapan isu dengan menggunakan teknik APKL maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan, isu yang menduduki peringkat pertama yang perlu dipecahkan solusinya adalah **“Masih sedikitnya bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Wilayah Dumai Barat.**

C. Analisis Core Isu

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di unit kerja, isu atau masalah belum optimalnya Standar Pelayanan Minimal (SPM) rendahnya kesadaran ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas Dumai Barat disebabkan oleh:

- Kurangnya kesadaran ibu untuk memberikan asi eksklusif
- Kurangnya mendapat dukungan dari keluarga
- Ibu yang bekerja /karir

Alat bantu yang digunakan dalam menganalisis masalah Standar Pelayanan Minimal (SPM) rendahnya kesadaran ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas Dumai Barat adalah analisis USG .analisis ini menggunakan pertimbangan:

- *Urgency*,seberapa mendesak isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia
- *Seriousness*,seberapa serius isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau masalah-masalah lain yang timbul jika penyebab isu tidak segera dipecahkan
- *Growth*,seberapa mungkin isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan makin memburuk kalau dibiarkan.

Analisis USG menggunakan skoring untuk menentukan tingkat *urgency,seriousness* atau *growth* dari penyebab tersebut.Semakin tinggi skoring semakin tinggi prioritas masalah tersebut.Adapun kategori penilaian yang diberikan adalah: 1 = sangat rendah, 2 = rendah, 3 = sedang, 4 = tinggi, 5 = sangat tinggi.

Tabel 3.6 Analisis penyebab isu menggunakan analisis USG

No	faktor penyebab	Kriteria			Skor	peringkat
		U	S	G		
1	Kurangnya kesadaran ibu dalam pemberian ASI eksklusif	5	5	4	14	I
2	kurang mendapat dukungan dari keluarga	4	3	4	11	III
3	ibu yang bekerja/karir	5	4	4	13	II

D. Gagasan Kreatif Penyesuaian Core Isu

Berdasarkan analisis terhadap masalah yang menjadi penyebab isu menggunakan metode USG tersebut maka gagasan penyelesaian isu yang diajukan adalah: **Peningkatan kesadaran ibu dalam pemberian ASI eksklusif melalui program penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) di Puskesmas Dumai Barat.** Disimpulkan mendapat skor terbesar, sehingga menjadi masalah yang dominan yang menyebabkan terjadinya isu dan menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan dalam permasalahan pada laporan Aktualisasi ini. Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu yang dipilih adalah:

1. Pelaksanaan Konsultasi dengan pimpinan terkait program PENDAKI
2. Membuat leaflet tentang ASI eksklusif
3. Membuat video tentang ASI eksklusif
4. Melakukan penyuluhan dan edukasi kepada ibu bersalin tentang pentingnya ASI eksklusif.
5. Melakukan evaluasi kesadaran ibu tentang ASI eksklusif
6. Membuat laporan aktualisasi

BAB IV
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	JULI			AGUSTUS		
		II	III	IV	I	II	III
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan/mentor						
2	Membuat leaflet						
3	Pembuatan video						
4	Melakukan program PENDAKI Penyuluhan dan edukasi tentang asi eksklusif						
5	Melakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan PENDAKI						
6	Menyusun laporan kegiatan Aktualisasi						

B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

Tabel 4.2. matrik pelaksanaan aktualisasi

Unit Kerja	:	Puskesmas Dumai Barat
Identifikasi Isu	:	1. Masih banyaknya ibu hamil dengan anemia di wilayah puskesmas dumai barat 2. Masih sedikitnya bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif di wilayah puskesmas dumai barat 3. Masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi di wilayah Puskesmas Dumai Barat
Isu yang diangkat	:	Kurangnya kesadaran ibu dalam pemberian ASI eksklusif di puskesmas dumai barat
Gagasan Pemecahan Isu	:	Peningkatan kesadaran ibu dalam pemberian ASI eksklusif melalui program penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) di puskesmas Dumai Barat

NO	KEGIATAN	TAHAP	OUTPUT	KETERKAITAN SUBTANSI MATA PELATIHAN(BERAKHLAK)	KONTRIBUSI TERHADAP VISI/MISI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI BERAKHLAK DIORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan/mentor terkait program Penyuluhan dan	1.Membuat Telaah staf	1.Lembar Telaah staf 2. dokumentasi	Saya membuat rencana kegiatan yang dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (berorientasi pelayanan) Saya melakukan perbaikan sesuai yg diarahkan	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan/mentor terkait kesadaran ibu dalam	Kegiatan ini mengandung tata nilai dari puskesmas dumai barat yaitu kompeten,

	edukasi(pendaki) di puskesmas Dumai Barat			mentor(loyal) daya saya membuat rencana kegiatan yg inovatif untuk melakukan perubahan yang positif bagi instansi(adaptif) serta saya akan membuat rencana kegiatan dengan kualitas yang terbaik(kompeten)	pemberian ASI esklusif melalui program PENDAKI sesuai dengan misi puskesmas dumai barat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar.	melaksanakan tugas dengan baik.
		2.melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1.Lembar konsultasi 2.dokumentasi kegiatan	Saya menghargai mentor saya yang akan mengarahkan rancangan aktualisasi saya (Harmonis) dan saya menerima pendapat dan saran dari mentor dalam menyelesaikan kegiatan rancangan aktualisasi (Kolaboratif)		
		3.membuat surat persetujuan	• Surat persetujuan • dokumentasi	Saya melakukan konsultasi dgn musyawarah pada atasan (Kolaboratif) dan saya membuat surat persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Akuntabel) serta saya akan membuat jadwal kegiatan pelaksanaan dengan penulisan yang baik dan benar (Kompeten)		

2.	Membuat leaflet tentang ASI eksklusif untuk program Penyuluhan dan Edukasi (pendaki) di Puskesmas Dumai Barat	1. Membuat rancangan desain leaflet.	• Referensi bahan dan materi • Dokumentasi	Saya mencari bahan dan materi y sesuai dengan kebutuhan masyarakat (berorientasi pelayanan) dan saya cermat mencari informasi mengenai materi edukasi dari sumber yang terpercaya, sesuai dengan kode etik melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi (akuntabel)	Pembuatan leaflet ini berkaitan dengan misi puskesmas dumai barat yaitu meningkatkan kompetensi petugas kesehatan, agar menjadi lebih baik lagi.	Kegiatan ini sesuai sesuai dengan tata nilai puskesmas dumai barat yaitu profesional yang mempunyai keahlian, pengetahuan dan keterampilan.
		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	• Lembar konsultasi • Dokumentasi	Saya mengumpulkan rancangan kegiatan untuk memberikan perubahan yang lebih baik (adaptif) dan dalam membuat rancangan kegiatan ini saya membuatnya dengan kualitas terbaik (Kompeten)		
		3. Mencetak leaflet	• Printout leaflet • Dokumentasi	Saya bekerja sama dalam pembuatan kegiatan ini dalam pembuatannya (kolaboratif) dan saya membuat kegiatan ini sesuai dengan arahan mentor dengan baik dan jelas (loyal), selama		

				pembuatan Bersama rekan kerja saya akan menciptakan situasi yang kondusif dengan menerima arahan dan masukan (Harmonis)		
3	Pembuatan video terkait ASI Eksklusif untuk program penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) di puskesmas Dumai Barat	1. Membuat naskah video 2.melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	• naskahVideo • Dokumentasi • Lembar catatan konsultasi • Dokumentasi	Saya terus berinovasi membuat video yang berinovasi(Adaptif) dan saya akan membuat video yang bernilai guna (Akuntabel) serta saya menciptakan suasana yang kondusif selama pengerjaan tugas dengan rekan kerja (Harmonis) Saya menyiapkan media penyuluh yang akan memudahkan pasien mengerti materi yang akan disampaikan (Berorientasi Pelayanan) dan saya akan menghargai setiap ide dan pendapat dari mentor tentang video yg saya buat (kolaboratif) dan saya menerima masukan dari mentor dalam pembuatan video ini	Pembuatan video ini berkaitan dengan misi puskesmas dumai barat, yaitu memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar.	Kegiatan ini sesuai dengan tata nilai puskesmas dumai barat yaitu profesional, yaitu mempunyai keahlian, pengetahuan dan keterampilan.

				Saya melakukan tugas dengan sebaik mungkin dengan memanfaatkan social media (kompeten) dan saya membagikan video ke sosial media dengan tetap menjaga nama baik instansi (Loyal)		
		3..Mengunggah video	• Link video • Dokumentasi			
4	Melaksanakan kegiatan Penyuluhan dan Edukasi (PENDAKI) puskesmas Dumai Barat	1. Melakukan koordinasi dengan kepala ruangan untuk meminta izin dalam melakukan penyuluhan dan edukasi diruang bersalin	• Lembar persetujuan • Dokumentasi	Saya membantu pasien jika ada hal yang kurang dipahami (Harmonis) dan dan saya transparan dalam pelaksanaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan akhir masyarakat dengan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan (Akuntabel)	Pelaksanaan Kegiatan penyuluhan dan edukasi ini berkaitan dengan misi puskesmas dumai barat yaitu mengerakkan peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan baik individu, kelompok maupun keluarga.	Kegiatan ini mengandung tata nilai puskesmas dumai barat yaitu kompeten. Yang melakukan tugas dan kegiatan dengan baik.
		2. Mengisi daftar hadir penyuluhan dan edukasi ASI eksklusif diruang bersalin puskesmas dumai Barat	• Lembaran daftar hadir • Dokumentasi	Saya membantu orang lain belajar dengan menyampaikan materi dalam bentuk video yang menarik dengan penyampaian yang mudah dipahami (Kompeten) dan saya bekerja sama untuk menghasilkan kegiatan yang baik (Kolaboratif) serta saya		
		3. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dan	• Membagikan lembaran leaflet			

		edukasi kepada pasien melalui media leaflet sebagai media informasi	dokumentasi	proaktif menyampaikan edukasi kesehatan dengan bantuan video yang menarik agar mudah dipahami(Adaptif)		
				Saya memberi kesempatan bekerja sama dengan rekan yang ingin membantu sesuai dengan kode etik memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (Kolaboratif) dan saya memberikan media edukasi berupa leaflet maka saya dapat memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan media informasi (Berorientasi Pelayanan)		

				Saya akan membantu pasien jika ada hal yang kurang dipahami (Harmonis) serta saya menjaga nama baik puskesmas (loyal)		
5.	Melakukan evaluasi pelaksanaan program penyuluhan dan edukasi (pendaki) puskesmas Dumai Barat	1.mengamati buku kia	• Buku KIA • Dokumentasi	Saya mempertanggung jawabkan hasil pelaporan serta menunjukkan dan kejelasan data yang ada dan cermat serta bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan ini (Akuntabel)	Pelaksanaan evaluasi terkait kegiatan pelaksanaan pendaki ini terkait dengan misi puskesmas dumai barat yaitu melaksanakan manajemen puskesmas secara efisien dan efektif.	Kegiatan ini sesuai dengan tata nilai puskesmas dumai barat yaitu komprehensif.
		2.Mengamati buku register	• Buku register • Dokumentasi	saya melakukan perbaikan dengan baik dan jika ada kurang melakukan perbaikan dengan cekatan dan solutif (Berorientasi pelayanan) dan saya menerima arahan dari mentor (Loyal) serta saya melakukan tugas dengan baik(kompeten)		

				serta menerima perubahan dari mentor (adaptif)		
		3.merekap hasil buku KIA dan buku Register	• Rekap buku kia dan buku register • dokumentasi	Saya berkonsultasi dg mentor tentang kegiatan yang telah dilakukan(Kolaboratif) dan saya menghargai apapun arahan dari mentor dan menerima apapun yang dikatakanmentor(harmonis)		
6.	Menyusun laporan kegiatan	1. Membuat laporan kegiatan	• Draft Laporan • Dokumentasi	Saya mengumpulkan dan mengolah data hasil dan dengan teliti, sesuai dengan kode etik melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik (Kompeten) dan saya memberi kesempatan bekerja sama dengan rekan yang ingin membantu, sesuai dengan kode etik memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dalam pengolahan data (Kolaboratif)	Pembuatan Laporan aktualisasi ini berkaitan dengan misi puskesmas dumi barat yaitu melaksanakan manajemen puskesmas secara efisien dan efektif	Kegiatan ini mengandung tata nilai puskesmas dumi barat yaitu bersikap kompeten.

		2. Melaporkan hasil kegiatan dan meminta persetujuan laporan kepada pimpinan/mentor	• Lembar konsultasi • Dokumentasi	Saya bertanggungjawab dalam pembuatan <i>draft</i> laporan aktualisasi (Akuntabel), sehingga saya membuat laporan aktualisasi dengan kualitas terbaik agar dapat dijadikan bahan dalam meningkatkan kompetensi diri (Kompeten)		
		3. Memperbaiki laporan sesuai dengan hasil konsultasi	• Revisi Laporan • Dokumentasi	Saya melakukan revisi laporan sesuai dengan arahan(berorientasi pelayanan)serta dengan revisi ini saya terus berinovasi(adaptif) dan saya bekerja sama dengan mentor untuk melakukan yang terbaik dari revisi ini(kolaboratif) saya menghargai perubahan dari mentor (harmonis) selanjutnya saya melaksanakan revisi laporan sesuai denganarahan yang tertuang dalam lembaran revisi (Loyal)		

C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jlh Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		rencana	kegiatan
		Renca na	Realisa si	Renca na	realisa si	Renca na	Kegiat an	renca na	kegiat an	renca na	kegiat an	renca na	kegiat an		
1.	Berorientasi Pelayanan	1	3	1	3	1	3	2	3	1	2	1	1	7	15
2.	Akuntabel	1	1	1	4	1	5	1	2	1	2	1	4	6	18
3.	Kompeten	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	8	9
4.	Harmonis	1	2	1	3	1	2	2	2	1	1	1	2	7	12
5.	Loyal	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	1	3	6	12
6.	Adaptif	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	6	7
7.	Kolaboratif	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	9	10
Jumlah MP yang diaktualisasik		9	10	7	15	7	19	10	12	7	11	9	14		

an per kegiatan														
--------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

D. Capaian penyelesaian core isu

Kondisi core isu	
Sebelum aktualisasi	Setelah aktualisasi
Masih rendahnya cakupan ASI eksklusif, dan masih sedikit ibu yang memberikan ASI eksklusif, karena kurangnya kesadaran ibu dalam memberikan ASI eksklusif, Persentase pasien yang mendapatkan ASI di puskesmas dumi barat masih sangat rendah sekitar 25%	Bedasarkan hasil observasi setelah aktualisasi dilakukan, didapatkan hasil melalui rekapan di buku register dan kunjungan ulang, bayi yang mendapatkan ASI di ruang bersalin mengalami peningkatan sekitar 42 %, dibulan juli -agustus.

Tabel4.4 penyelesaian isu

KEGIATAN 1:

Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait tindak lanjut kegiatan aktualisasi.

Tahap Kegiatan 1: Membuat telaah staf

Pada hari senin tanggal 10 Juli 2023, setelah saya bersiap-siap untuk pergi bekerja ke Puskesmas Dumai Barat, saya berangkat dari rumah pukul 07.00 wib, karena perjalanan dari rumah ke puskesmas lebih kurang 30 menit, sampai di Puskesmas Pukul 07.30 wib saya melakukan absen pagi *scan barcode*, lalu saya bersiap-siap apel pagi, pada pukul 07.40 wib, saya melakukan apel pagi di depan puskesmas bersama rekan- rekan puskesmas (**akuntabel**), setelah selesai apel pagi dan dapat arahan dari KTU, saya masuk ruangan UGD dan bersalin puskesmas Dumai Barat, saya melihat ada pasien datang untuk berobat menggantikan perban pasca operasi lalu saya memberikan pelayanan kepada pasien dg optimal (**berorientasi pelayanan**) saya menggantikan perban dan membersihkan luka dan saya menggunakan alat-alat puskesmas dengan baik, tetap menjaga alat-alat puskesmas agar tidak rusak dan menggunakan kasa dengan hermat dan cermat (**akuntabel**) sampai pada pukul 13.00 wib, setelah saya solat dan makan, saya melihat pasien sepi dan Saya memutuskan untuk membuat persiapan bahan konsultasi dan membuat telaahan staf, saya mulai membuat telaahan staf dan membuat lembar konsultasi pimpinan dan membuat lembar persetujuan pelaksanaan aktualisasi, lanjut kegiatan aktualisasi yang inovatif untuk memberikan perubahan yang lebih baik bagi instansi (**Adaptif**). Saya mulai merevisi laporan rancangan aktualisasi lalu membuat poin-poin kegiatan apa saja yang akan saya lakukan selama habituasi di Puskesmas Dumai Barat serta menyiapkan segala dokumen yang dibutuhkan dalam konsultasi dengan pimpinan rencana tindak lanjut kegiatan aktualisasi ini. Saya membuat rencana tindak lanjut kegiatan ini penuh tanggung jawab (**Akuntabel**) ada beberapa poin yang akan saya lanjutkan pembuatan telaah staf dirumah, karena waktu sudah menunjukkan pukul 14.30 wib, saya operan dinas dengan teman, dan saya langsung melakukan absen pulang.

Dokumentasi:



Gambar 1.1. Dokumentasi pembuatan telaah staf

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** maka saya tidak akan bisa melakukan tugas saya dengan baik. Dan apabila Saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka Saya tidak akan bisa menyiapkan rencana telaah staf kegiatan yang memberikan perubahan untuk instansi. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka masyarakat akan sulit memahami tentang tujuan pelayanan kegiatan yang saya buat kemudian Saya apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya tidak akan menjalankan rencana tindak lanjut kegiatan sesuai dengan yang sudah saya rencanakan.

Tahap Kegiatan 2: Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan

Pada hari senin tanggal 17 Juli 2023, setelah saya sampai di puskesmas, rutinitas saya yaitu absen pagi dan apel pagi bersama teman-teman puskesmas lainnya, dan setelah apel selesai saya langsung mengprint out lembar konsultasi dengan pimpinan sebelum saya pergi konsultasi dengan mentor. Dan pada pukul 08.00 wib, saya masuk ruangan

saya di ruangan Ugd dan bersalin, saya melihat ada pasien baru datang dengan keluhan kecelakaan dan mengalami luka robek pada dahi, dan saya langsung ikut melakukan tindakan heacting (**berorientasi pelayanan**) dan setelah melakukan tindakan kepasien saya duduk di kursi pelayanan, dan pada Pukul 09:30 WIB, saya ketemu ibu Kepala Puskesmas Dumai Barat di ruangan aula untuk melakukan konsultasi dengan Kepala Pukesmas selaku mentor. Saya baru bisa ketemu ibu kepala puskesmas karena pada minggu lalu ibu ada acara di jakarta, Saya melakukan konsultasi dengan mentor tentang rencana kegiatan aktualisasi dan saya menghargai mentor saya dalam mengarahkan rancangan kegiatan aktualisasi (**Harmonis**). Serta saya menerima pendapat dan saran yang membangun dari mentor dalam menyelesaikan rancangan rencana kegiatan aktualisasi (**Kolaboratif**). Mentor menyarankan untuk segera merevisi kegiatan yang ada di rancangan rencana kegiatan aktualisasi agar bisa segera lanjut ditahapan kegiatan berikutnya, mentor juga menyarankan ada beberapa perbaikan dalam penulisan kata . dan juga saya mengambil dokumentasi saat sedang melakukan konsultasi dengan mentor, karena ini juga merupakan salah satu output dari kegiatan aktualisasi yang saya sedang kerjakan.

Dokumentasi:



Gambar 1.4.konsultasi dengan pimpinan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **harmonis** maka saya akan kesulitan untuk menjalin hubungan yang baik dengan Kepala Puskesmas maka informasi tentang rancangan rencana kegiatan aktualisasi yang ingin saya sampaikan kepada mentor tidak akan tersampaikan sesuai dengan apa yang saya harapkan. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka saya tidak akan mendapatkan masukan untuk kemajuan rancangan kegiatan aktualisasi saya.

Tahap Kegiatan 3: Membuat surat persetujuan

Pada hari senin tanggal 17 juli 2023, setelah saya melakukan konsultasi dengan pimpinan, saya sudah mengprint dokumen yang saya buat, dan juga saya mencetak dokumen surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, saya mencetak

dokumen saya di depan puskesmas, ditoko fotocopy, karena di ruangan bersalin di puskesmas kepala ruangan saya lagi sibuk mencetak dokumen untuk persiapan akreditasi puskesmas, dan pada pukul 10.00 wib, setelah saya mencetak dokumen saya di depan puskesmas, saya masuk keruangan saya, saya lihat ada pasien yang datang lagi kesakitan, lalu saya ikut melayani pasien yang lagi sakit tersebut **(berorientasi pelayanan)** setelah pasien sepi, saya keruangan ibu kepala puskesmas, saya langsung memberikan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada ibu kepala puskesmas, saya membuat surat persetujuan saya menggunakan Bahasa Indonesia dan penulisan yang baik dan benar **(Kompeten)** dan saya membuat surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi ini sesuaidengan ketentuan yang berlaku **(Loyal)** Surat persetujuan ini l a n g s u n g ditandatangani oleh mentor yang berisi tentang persetujuan untuk melakukan kegiatan aktualisasi. Saya menjalin Komunikasi yang baik dengan Kepala Puskesmas **(Harmonis)** Dan saya tidak lupa melakukan dokumentasi saat ibu kepala puskesmas yang sedang menandatangani surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini, Karena ini merupakan salah satu output dari tahap kegiatan aktualisasi saya.

Dokumentasi



Gambar1.6. Dokumentasi persetujuan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka surat persetujuan yang saya buat bisa diragukan keabsahan atau kelegalannya karena tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **Kompeten**, maka surat persetujuan yang saya buat tidak akan rapi dan menggunakan bahasa yang tidak baku dan tidak benar. Dan jika saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka tanpa sadar saya sudah menyalahgunakan penggunaan fasilitas milik Puskesmas.

KEGIATAN 2

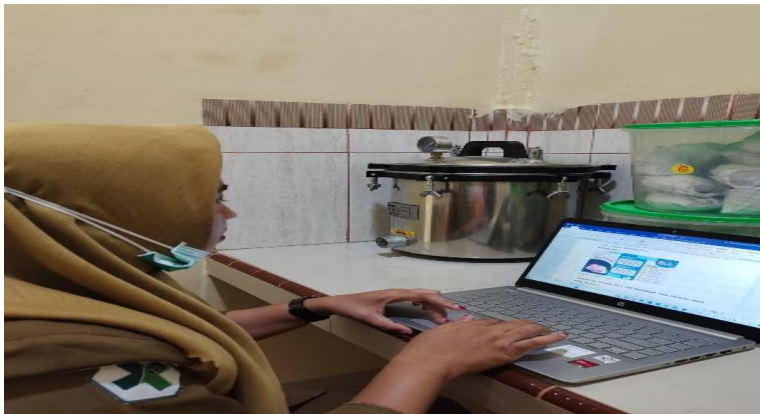
Pembuatan leaflet Tentang ASI Eksklusif

Tahap Kegiatan 1. Membuat Rancangan Desain Leaflet

Pada hari Senin, 17 Juli 2023 setelah saya pulang kerja, saya sampai di rumah pukul 15.30 WIB, saya istirahat sebentar dan setelah itu saya mencari bahan materi yang akan saya tampilkan di desain leaflet saya nantinya. Saya mencicil untuk mengerjakan desain leaflet ini, Banyak hal-hal baru yang harus saya pelajari tentang desain leaflet ini. Mulai dari pencarian materi terbaru, aplikasi apa yang akan digunakan dan lain sebagainya (**kompeten**). Dan saya juga mencari tutorial pembuatan leaflet di YouTube. Saya harus mendesain leaflet ini semenarik mungkin dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh ibu-ibu bersalin (**Berorientasi Pelayanan**). dan pada hari Selasa setelah pasien sepi saya melanjutkan rancangan dalam pembuatan desain leaflet ini. Saya juga berdiskusi dan belajar dengan teman-teman saya tentang pembuatan leaflet ini (**Kolaboratif**) untuk mempelajari bagaimana cara mendesain leaflet yang menarik dan juga bermanfaat. Adapun desain leaflet saya nantinya akan berisi tentang ASI eksklusif, mulai dari pengertian, manfaat ASI dan dampak. Setelah banyak referensi dan saran dari teman-teman saya tentang bagaimana cara pembuatan leaflet saya pun melanjutkan pekerjaan saya dengan membuat desain leaflet halaman depan terlebih dahulu. Saya membuat desain leaflet menggunakan aplikasi Canva, saya menggunakan kombinasi warna biru dan

cream sebagai dasarnya. Halaman depan berisi tentang pengertian dan manfaat ASI, Selanjutnya, saya akan mendesain halaman belakang leaflet dan Di halaman bagian belakang berisi tentang tips meluncurkan ASI dan dampak tidak mendapatkan ASI. Setelah desain leaflet selesai sayapun bersiap untuk mengkonsulkannya kepada mentor. Tidak lupa saya melakukan pendokumentasian, Karena ini merupakan salah satu output dari tahap kegiatan aktualisasi saya.

Dokumentasi



Gambar 2.2. membuat desain leaflet

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** maka leaflet yang saya buat tidak akan bermanfaat dan tidak akan tersampaikan kepada masyarakat dan apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** maka saya akan kesulitan dalam mencari bahan materi di internet dan menghambat pekerjaan saya, selanjutnya, jika saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, Leaflet yang saya buat tidak akan bermanfaat bagi masyarakat dan tidak akan tersampaikan pelayanan yang optimal.

Tahap kegiatan 2: Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan/ mentor terkait desain leaflet sebagai media informasi

Pada hari selasa tanggal 18 juli saya melakukan rutinitas saya setiap pagi, setelah sampai di puskesmas saya melakukan absen pagi melalui *scan barcode* **akuntabel** lalu melanjutkan apel pagi bersama teman-teman puskesmas, saya menghubungi kepala puskesmas selaku mentor saya untuk melakukan konsultasi terkait leaflet tentang ASI eksklusif yang saya buat. di karenakan ibu ada acara lokmin lintas sektor di kantor camat Dumai Barat, akhirnya saya undurkan dulu untuk bertemu ibu kepala puskesmas, dan akhirnya saya masuk ke ruangan saya, saya melakukan ibadah solat zuhur (**loyal**) , saya melakukan aktivitas saya, melayani pasien dengan baik dan bertanggung jawab **berorientasi pelayanan**, dan saya bekerja sama bersama dokter ugd dan tim ugd dan bersalin dalam melayani pasien agar tercipta pelayanan yang prima **kolaboratif** dan setelah sepi pasien, jam siang tiba, saya kembali menghubungi ibu kepala puskesmas atau mentor saya, karena ibu kepala puskesmas banyak kegiatan diluar akhirnya saya melakukan konsultasi dengan ibu melalui via Whatshap, saya melakukan konsultasi dengan ibu kepala puskesmas tentang leaflet saya, kepala puskesmas memberikan masukan dan saran yang baik terhadap desain leaflet yang saya buat **harmonis** ada beberapa desain leaflet yang harus saya perbaiki seperti saran kepala puskesmas, penulisan kata didalam desain leaflet harus saya perbaiki, dan yang perlu saya tambah yaitu tambahkan informasi ASI. di dan saya akan merevisi saran yang mentor saya berikan dengan penuh tanggung jawab **akuntabel**, saya terus belajar menghadapi perubahan(**adaptif**)

Dokumentasi :



Gambar 2.4.Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

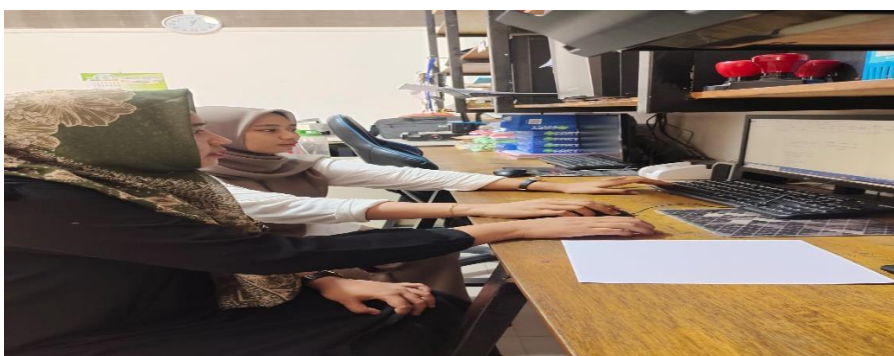
Apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** maka tidak akan tercapainya kegiatan saya dengan baik. Apabila saya tidak menerapkan nilai **Harmonis**, maka saya tidak akan bisa melakukan kegiatan selanjutnya. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya akan kesulitan untuk mendapatkan saran yang baik dari Kepala Puskesmas untuk leaflet yang saya buat ke depannya dan apabila saya tidak menerapkan **berorientasi pelayanan** maka leaflet yang saya buat pasti tidak akan bagus dan tidak akan diminati masyarakat dalam membacanya.

Tahap Kegiatan 3: Mencetak Leaflet tentang ASI Eksklusif Yang sudah dikonsulkan ke mentor dan selesai direvisi

Pada hari kamis tanggal 20 Juli 2023, saya seperti biasa sampai ke puskesmas jam 07.35 wib, saya melakukan absen pagi menggunakan *scan barcode* **akuntabel** karena pada hari sabtu dipuskesmas tidak apel, dan saya lihat dilapangan puskesmas banyak masyarakat yang melakukan senam pagi, dan saya juga ikut partisipasi dalam mengikuti senam pagi sehat, saya bersama teman mengikuti senam lebih kurang sekitar 25 menit, selesai senam saya langsung masuk ruangan saya, yaitu ruangan Ugd dan bersalin saya lihat pada hari sabtu ada banyak pasien yang berobat, dan ada ibu-ibu yang bertanya dimana ruangan poli umum yang belum

diketahui ibu tersebut, akhirnya saya ikut membantu ibu tersebut, saya mengantarkan ibu tersebut ke ruang poli umum, yang sebelumnya saya membantu ibu tersebut mendaftarkan diri untuk pendaftaran untuk berobat **harmonis** lalu saya melakukan pelayanan kepada pasien sampai pada waktu siang, setelah semua pekerjaan selesai dan jam menunjukkan pukul 14.30 WIB saya pun bersiap-siap untuk pulang. Sebelum pulang, saya dan teman-teman yang dinas pagi ini melakukan operan shift dari pagi ke sore (**Akuntabel**). Setelah operan shift selesai, Saya juga mengecek kembali leaflet yang telah saya buat dan konsultasikan dengan mentor agar tidak ada lagi kesalahan setelah leaflet ini dicetak nantinya. Karena penerima leaflet ini adalah ibu pasca persalinan maka Saya membuat leaflet dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami (**Berorientasi Pelayanan**) dan informasi terbaru agar leaflet yang saya buat memiliki kualitas yang baik (**Kompeten**). Saya juga meminta tolong teman saya untuk mengambil dokumentasi ketika saya mengecek ulang pekerjaan leaflet saya sebagai output dari kegiatan pembuatan leaflet tentang ASI eksklusif. Setelah semua isi leaflet saya cek ulang, dan sudah yakin tidak ada lagi kesalahan leaflet pun siap untuk di cetak. Saya pun mencetak leaflet di tempat percetakan.

Dokumentasi:



Gambar 2.6. Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka akan terjadi kekurangan informasi antara teman-teman yang shift pagi dengan teman-teman yang dinas sore.

Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka leaflet saya akan kurang diminati oleh pasien nantinya. Lalu jika saya tidak menerapkan nilai **kompeten** maka leaflet saya tidak akan bermanfaat bagi pembacanya.

LAPORAN MINGGU II

KEGIATAN 3

Pembuatan video terkait ASI Eksklusif untuk program penyuluhan dan Edukasi (PENDAKI) di puskesmas Dumai Barat

Tahap Kegiatan 1. Membuat naskah video

Pada hari Kamis, tanggal 20 Juli 2023 rutinitas saya setiap pagi melakukan apel pagi dan absensi menggunakan barcode **akuntabel** saya langsung masuk keruangan saya, yaitu ruangan UGD dan bersalin, pada hari Senin ini saya sibuk sekali, banyak pasien yang berobat ke ruangan UGD, saya sampai mengantar pasien rujukan ke RSUD Kota Dumai **kolaboratif** ada pasien yang perlu perawatan berkelanjutan yang harus saya antar ke RS, setelah pukul 14.30 wib, setelah selesai melakukan pelayanan kepada pasien lalu saya melakukan absensi pulang, lalu saya duduk diruangan Ugd saya mulai membuka laptop, saya mulai mencari ide untuk pembuatan video, saya mulai mencari bahan apa saja yang perlu dalam pembuatan naskah video ini **adaptif** sekitar 30 menit saya mencari bahan untuk membuat naskah video, lalu jam menunjukkan pukul 15.00 wib, saya pulang kerumah, saya sampai dirumah pukul 15.40 wib, saya langsung mengganti pakaian dan saya langsung melaksanakan solat ashar **loyal**, setelah saya solat ashar, saya istirahat sejenak, melepaskan lelah, dan pada pukul 17.00 wib saya langsung melanjutkan kegiatan saya dalam pembuatan naskah video. Saya mencari sumber yang dapat saya ambil dalam pembuatan video ini, saya mencari sumber melalui *internet* dan *youtube*, saya terus membuat naskah video ini sampai malam. Saya terus melakukan tugas saya dengan baik (**harmonis**)

Dokumentasi



Gambar 3.1 membuat naskah video

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** maka saya akan bingung dalam mencari bahan-bahan dalam pembuatan video ini, Apabila saya tidak menerapkan nilai **adaptif** maka saya akan sulit dalam membuat video ini, dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya akan kesulitan dalam mencari bahan materi di internet dan menghambat pekerjaan saya.

Tahap kegiatan 2: Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan/ mentor terkait pembuatan video

Pada hari rabu tanggal 26 juli 2023 saya melakukan rutinitas saya setiap pagi, setelah sampai di puskesmas saya melakukan absen pagi melalui *scan barcode akuntabel* lalu melanjutkan apel pagi bersama teman-teman puskesmas, saya menghubungi kepala puskesmas selaku mentor saya untuk melakukan konsultasi terkait video tentang ASI eksklusif yang saya buat. Karena ibu kepala puskesmas lagi sibuk, dan masih ada kegiatan lain, akhirnya menunda dulu untuk bertemu ibu mentor saya, lalu saya masuk ke ruangan saya, yaitu ruangan ugd dan bersalin, saya melakukan aktivitas saya, melayani pasien dengan baik dan bertanggung jawab **berorientasi**

pelayanan, dan saya bekerja sama bersama dokter ugd dan tim ugd dan bersalin dalam melayani pasien agar tercipta pelayanan yang prima **kolaboratif** dan setelah sepi pasien, siang tiba, saya kembali menghubungi ibu kepala puskesmas atau mentor saya, dan ibu berada diruangannya, dan akhirnya saya pergi bersama teman saya, dan saya melakukan konsultasi dengan ibu kepala puskesmas tentang video yang saya buat, kepala puskesmas memberikan masukan dan saran yang baik terhadap video yang saya buat **harmonis** ada beberapa naskah video yang harus saya perbaiki seperti saran kepala puskesmas, penulisan kata didalam harus saya perbaiki, dan yang perlu saya tambah yaitu tambahkan informasi ASI. dan saya akan merevisi saran yang mentor saya berikan dengan penuh tanggung jawab **akuntabel**

Dokumentasi:



Gambar 3.3 konsultasi pembuatan video

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

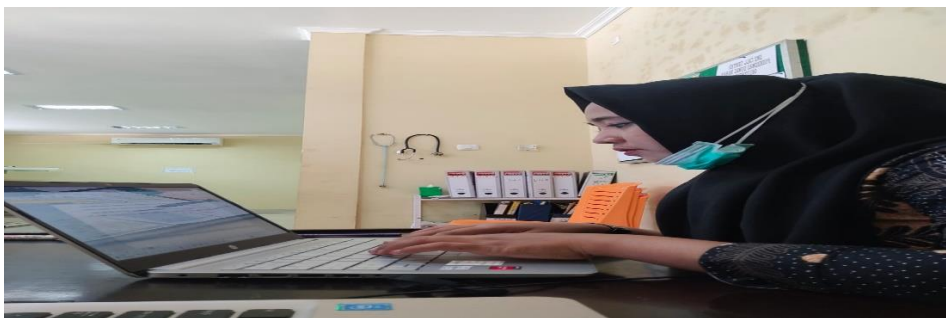
Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Kolaboratif**, maka saya tidak akan bisa berkomunikasi dengan baik terhadap mentor dalam melakukan konsultasi terhadap video yang saya buat. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan** maka saya akan kesulitan untuk mendapatkan saran yang baik dari Kepala Puskesmas

Tahap Kegiatan 3: Mengunggah video

Pada hari rabu tanggal 26 juli 2023, tepatnya setelah Saya selesai melakukan konsultasi dengan mentor. Saya langsung menuju ruangan saya untuk melakukan

perbaikan video yang saya buat. Saya membawa laptop, Sehingga saya bisa langsung bekerja untuk melakukan perbaikan Saya merevisi sesuai hasil konsultasi dengan mentor **Loyal** dan berkomitmen serta bertanggung jawab untuk melaksanakan revisi video tersebut **Akuntabel**. Setelah selesai melakukan beberapa perbaikan pada video tentang ASI eksklusif, ada beberapa kesalahan yang perlu saya revisi, sesuai yang diarahkan Kepala Puskesmas pada konsultasi sebelumnya. Lalu saya menuju Ruangan Kepala Puskesmas untuk meminta tanda tangan yang sudah saya buat. Lalu setelah itu saya pergi ke ruangan saya untuk melakukan tugas saya yaitu melayani pasien yang sedang berobat **berorientasi pelayanan** dan pada hari ini banyak pasien yang berobat. Lalu sampai jam pulang kerja, saya melakukan absensi pulang **akuntabel**, lalu saya bersiap- siap pulang, saya sampai dirumah pukul 15.20 wib, dan saya istirahat sejenak, dan saya melaksanakan solat ashar **loyal** dan setelah saya melakukan solat, teman kerja saya datang kerumah mengajak duduk ditepi pantai, dan akhirnya saya pergi bersama teman saya dengan membawa laptop, saya duduk ditepi pantai dan tetap mengerjakan tugas saya dengan baik. Dan saya tetap memberikan hasil video yang sudah saya perbaiki ke mentor saya, dan ada beberapa yang harus saya ulang untuk memperbaikinya, dan pada tanggal 4 agustus 2023, saya membagikan video saya ke sosial media saya (**loyal**) dan tetap menjaga nama baik instansi. Saya terus mengembangkan kreativitas saya dengan baik(**adaptif**)

Dokumentasi



Gambar 3.6. Dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan**, maka saya tidak akan bisa menerima masukan dan saran dalam perubahan video, dan saya akan merasa kesulitan dalam pembuatan video ini. Apabila Saya tidak menerapkan nilai **Loyal**, maka saya akan kesulitan dalam melakukan perbaikan video yang saya buat. Lalu bila Saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel**, maka saya tidak akan menjalankan perbaikan revisi video yang sesuai.

KEGIATAN 4

Melaksanakan kegiatan Penyuluhan dan Edukasi (PENDAKI) di puskesmas Dumai Barat

Tahap Kegiatan 1. Melakukan Koordinasi dengan Kepala Ruangan untuk meminta Izin dalam melakukan penyuluhan dan Edukasi diruangan bersalin.

Pada tanggal 24 juli 2023 saya masuk kepuskesmas, seperti biasa saya melakukan absensi *scan barcode* (**akuntabel**), lalu saya melaksanakan apel pagi bersama teman- teman puskesmas. Setelah selesai melaksanakan apel, saya masuk keruangan saya, lalu saya melakukan pelayanan kepada pasien, hari ini banyak pasien yang masuk Ugd, dan saya bersama tim, yaitu dokter dan perawat, melakukan pelayanan kepada pasien (**berorientasi pelayanan**) saya harus bisa membagi waktu, untuk melaksanakan kegiatan aktualisasai saya dengan pekerjaan saya, setelah sepi pasien, saya menemui kepala ruangan saya, saya berkoordinasi untuk meminta izin melakukan penyuluhan dan edukasi kepada pasien (**kolaboratif**) diruang bersalin puskesmas dumai barat, saya menyampaikan tujuan saya mengenai penyuluhan dan edukasi tentang ASI eksklusif kepada pasien bersalin, saya menyampaikan tentang tujuan saya mengenai penyuluhan dan edukasi dengan jelas dan mudah dipahami oleh kepala ruangan saya, lalu saya akan melakukan penyuluhan dan edukasi kepada pasien yang akan bersalin di puskesmas dumai barat. Lalu kepala ruangan saya mengerti maksud kegiatan saya dan kepala ruangan saya memberi motivasi dan semangat untuk melakukan kegiatan ini.saya juga membagikan surat izin melakukan kegiatan aktualisasi saya kepada kepala ruangan, Dan juga saya memberikan leaflet yang telah saya print out kepada kepala ruangan saya, saya menunjukkan bukti, bahwa saya akan melakukan kegiatan ini melalui media leflet sebagai media komunikasi saya dengan pasien.

Dokumentasi:



Gambar 4.1 meminta izin untuk melakukan penyuluhan/ edukasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** maka saya tidak akan bisa untuk melakukan penyuluhan dan edukasi tentang ASI eksklusif kepada pasien bersalin diruangan bersalin puskesmas Dumai Barat. Lalu bila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka kepala ruangan saya sulit memahami tentang tujuan saya.dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Akuntabel** maka saya tidak akan bisa menjalankan kegiatan saya, yaitu penyuluhan dan edukasi kepada pasien.

Tahap Kegiatan 2. Membagikan Daftar hadir penyuluhan dan edukasi ASI eksklusif di ruang bersalin puskesmas Dumai Barat

Pada hari senin setelah saya melakukan koordinasi dengan kepala ruangan, dan saya juga meminta dokumentasi tentang kegiatan yang mau saya kerjakan(**Kolaboratif**) dan pada besok harinya saya masuk kepuskesmas

seperti biasanya, saya melakukan pelayanan kepada pasien, hari ini ada pasien yang berobat, dan ada pasien pasca melahirkan, lalu saya melayani pasien dengan baik (**berorientasi pelayanan**) saya melayani pasien UGD dan pasien pasca persalinan, saya tidak memilih-milih pasien (**harmonis**) saya mulai memeriksa tekan darah pasien, nadi dan memeriksa perdarahan pasien, dan data tersebut saya catat di buku status pasien, dan saya juga memandikan bayi dan menyuntikkan vaksin hepatitis B, saya mulai mengisi data pasien ibu bersalin di catatan status pasien, mulai dari status pasien bersalin dan status bayi, setelah pasien santai, dan sepi pasien, saya memberitahu ibu bersalin tentang kegiatan apa yang ingin saya lakukan, saya menyampaikan kegiatan saya dengan bahasa yang mudah dimengerti ibu bersalin, saya mulai menyiapkan kegiatan saya yang ingin saya lakukan, saya mulai membagikan daftar hadir kepada pasien bersalin, untuk diisi pasien, dan pasien mulai mengisi daftar hadir dan tanda tangan daftar hadir, daftar hadir ini berguna untuk melihat pendokumentasian, dan seberapa banyak pasien yang sudah saya berikan penyuluhan dan edukasi. Dan berguna untuk pemantauan saya kepada ibu bersalin, tentang pemberian ASI secara eksklusif kepada bayinya. dan saya mulai melakukan pendokumentasian setelah apa yang saya kerjakan, agar berguna untuk pendokumentasian dalam pembuatan laporan saya nanti.

Dokumentasi:





Gambar 4.3. mengisi daftar hadir

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis** maka saya akan sulit untuk membagikan daftar hadir ini kepada pasien, lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka saya akan kurang memahami kebutuhan ibu bersalin tentang pemberian ASI, dan apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** maka saya tidak akan bisa membuat daftar hadir ibu bersalin.

Tahap Kegiatan 3. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada pasien dan keluarga melalui media leaflet sebagai media informasi

Pada tanggal 29 juli 2023, seperti biasa saya pergi kepuskesmas, setelah melakukan absensi pagi dan apel pagi (**Akuntabel**) saya masuk keruangan igd dan bersalin, saya melihat ada pasien yang ingin melahirkan diruangan persalinan, setelah operan bersama teman yang dinas malam, saya masuk keruangan bersalin, saya melakukan pemeriksaan bersama teman- teman saya, setelah menunggu proses persalinan selama lebih kurang 2 jam, saya bersama teman saya membantu proses persalinan (**kompeten**), persalinan

dilakukan dengan lancar, saat bayi keluar, saya langsung melakukan IMD (inisiasi menyusui dini), IMD adalah proses bayi menyusu segera setelah lahir, IMD ini sangat penting karena mendukung keberhasilan ASI eksklusif, lalu saya bersama teman saya membersihkan bayi, setelah bayi dibedong, dan proses persalinan selesai, dan ibu istirahat saya memberikan bayi kepada ibu untuk disusui, dan setelah beberapa jam, ibu dipindahkan ke ruangan dan ibu istirahat, dan ada keluarga ibu diruangan, saya masuk ke ruangan dan memberitahu ibu tentang kegiatan yang saya lakukan, saya, saya membagikan leaflet sebagai media informasi, dan saya memberikan edukasi kepada pasien cara menyusui yang baik dan benar, dan saya melakukan penyuluhan kepada pasien yang bersalin di ruangan bersalin Puskesmas Dumai Barat, saya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti pasien (**berorientasi pelayanan**), saya memberikan saran jika ibu yang bekerja juga bisa memberikan ASI eksklusif, ibu bisa menyimpan ASI di lemari pendingin. saya juga memberikan informasi manfaat ASI bagi bayi, dan saya juga memberi kesempatan kepada ibu maupun keluarga untuk bertanya, dan ibu sangat merespon dengan kegiatan yang saya berikan, dan tak lupa saya membagikan video yang telah saya buat kepada pasien,. Saya terus memberikan motivasi dan dorongan kepada pasien agar memberikan ASI kepada bayi secara Eksklusif (**Adaptif**).

Dokumentasi



Gambar 3.2. Memberikan edukasi dan penyuluhan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka pasien mengalami kesulitan dalam memahami tentang penyuluhan yang saya berikan, kemudian apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** maka materi yang saya beri, kurang dipercayai masyarakat, kemudian jika saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka saya tidak dapat menjalankan kegiatan penyuluhan dan edukasi sesuai dengan kegiatan saya. Dan apabila saya tidak menerapkan nilai **adaptif** maka saya tidak akan bisa membuat leaflet dan saya tidak bisa memberikan leaflet kepada pasien, yang mengakibatkan proses penyuluhan dan edukasi saya kurang maksimal dan saya juga akan sulit berkomunikasi kepada pasien.

LAPORAN MINGGU 3

KEGIATAN 5:

Melakukan evaluasi pelaksanaan program penyuluhan dan edukasi(pendaki) puskesmas Dumai Barat

Tahap Kegiatan 1: Mengamati buku kia

Pada hari senin , tanggal 7 agustus 2023 setelah saya melakukan penyuluhan dan edukasi kepada pasien (**kompeten**) lalu saya melakukan tugas saya seperti biasanya, saya melayani pasien yang berobat di ruang UGD kebetulan hari ini saya banyak banyak kegiatan,banyak pasien yang berobat ke UGD sehingga kesibukan saya meningkat daripada hari hari biasanya, saya harus bisa membagi waktu segera menyelesaikan tugas aktualisasi untuk menjaga nama baik ASN (**loyal**), setelah pukul 14.00 wib dan pasien sepi, saya mulai mengevaluasi kegiatan penyuluhan dan edukasi tersebut dengan melihat buku KIA (kesehatan ibu dan anak) , dibuku KIA berisi tentang IMD (inisiasi menyusui dini) dan pemeriksaan payudara (**Adaptif**)dalam pengamatan buku KIA saya bertujuan mendukung keberhasilan ASI eksklusif dan pemeriksaan payudara juga mempengaruhi ibu dalam memberikan ASI. Disini saya peduli (**Harmonis**)dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif agar terjadi peningkatan taraf kesehatan yang lebih baik. Sehingga terwujudlah misi Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar (**Berorientasi Pelayanan**). Dalam pengamatan yang saya lakukan melalui buku KIA, saya melihat dan ingin memastikan apakah bidan melaksanakan IMD dan pemeriksaan payudara setelah melakukan pertolongan persalinan kepada pasien. Dalam hasil pengamatan yang saya lakukan di buku KIA sebanyak 10 pasien, 9 pasien melakukan Inisiasi Menyusui Dini di Unit Gawat Darurat Puskesmas Dumai Barat. 1 diantaranya tidak melakukan Inisiasi Menyusui Dini dikarenakan ada alasan medis tertentu yaitu bayi tidak langsung menangis sesaat setelah lahir. Jadi dapat

disimpulkan hampir sebagian besar Bidan menerapkan Inisiasi Menyusui Dini di Puskesmas Dumai barat

Dokumentasi:



Gambar 5.1 mengamati buku KIA

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten** maka saya tidak akan bisa melakukan tugas saya dengan baik. Dan apabila Saya tidak menerapkan nilai **Adaptif**, maka Saya tidak akan bisa menyiapkan evaluasi kegiatan saya yang memberikan perubahan untuk instansi. dan apabila saya tidak menerapkan nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka masyarakat akan sulit memahami tentang tujuan pelayanan kegiatan yang saya buat.

Tahap Kegiatan 2: Mengamati buku Register kunjungan ulang

Pada hari selasa tanggal 8 agustus 2023, seperti biasa saya masuk sampai ke puskesmas pukul 07.30 wib, saya melakukan absensi *barcode* dan melakukan

apel pagi (**akuntabel**) saya mendengarkan arahan ibu kepala puskesmas tentang persiapan akreditasi puskesmas, dan setelah selesai melakukan apel pagi saya langsung masuk ke ruangan saya, dan saya mendapat tugas dari kepala ruangan saya yaitu mengetik SOP tentang pelayanan kebidanan yang dilakukan di ruangan bersalin (**kolaboratif**) dan seperti biasa saya dan teman saya melakukan pelayanan kepada pasien dengan pelayanan terbaik (**berorientasi pelayanan**) dan di ruangan UGD puskesmas dumai barat pada hari ini ada pasien anak yang positif DBD, yang perlu penanganan lebih, yang tidak bisa ditangani di puskesmas, dokter membuat surat rujukan dan menelepon dokter IGD RSUD dumai, dokter memberitahu kepada pihak RSUD tentang keadaan pasien yang akan dirujuk, dan saya bersama teman saya pergi merujuk pasien ke RSUD kota dumai (**kolaboratif**), saya merujuk menggunakan mobil *ambulance*, setelah sampai RSUD saya bersama teman saya serah terima pasien dan menulis kertas yang telah tersedia di RSUD, dan setelah selesai urusan di rumah sakit, saya dan teman saya pulang ke puskesmas kembali, dan pada jam siang, saat pasien sepi, saya terus melakukan evaluasi kegiatan saya, saya melihat buku register kunjungan ulang pasien, dan saya melihat beberapa pasien memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Dan saya terus melihat dan mengamati evaluasi kegiatan penyuluhan dan edukasi saya, apakah pasien banyak yang memberikan ASI eksklusif. Dalam pengamatan yang saya lakukan melalui buku register dari 10 pasien, 7 pasien memberikan ASI eksklusif dan 1 pasien telah memberikan susu formula, dan 2 pasien belum melakukan kunjungan ulang.

Dokumentasi:



Gambar 5.3 mengamati buku Register

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

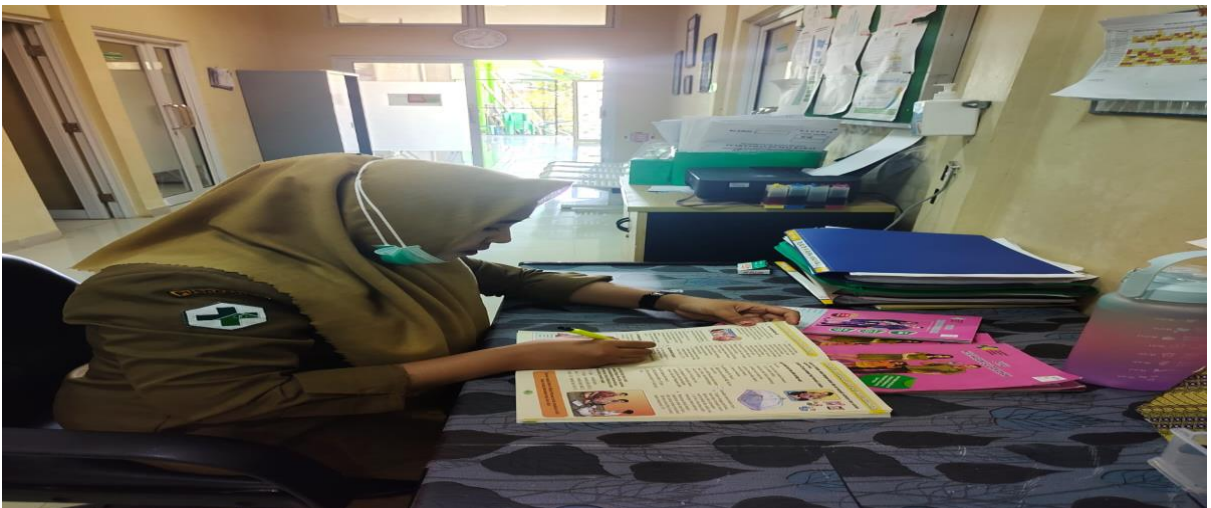
Apabila Saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka saya akan kesulitan untuk melakukan evaluasi kegiatan saya dan akan kesulitan melihat di buku kunjungan ulang, lalu apabila Saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif**, maka saya tidak akan bisa melakukan kegiatan saya dengan baik, dan apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka pasien tidak akan mau mengikuti arahan saya untuk memberikan ASI eksklusif.

Tahap Kegiatan 3: Merekap hasil buku KIA dan register kunjungan ulang

pada hari selasa tanggal 8 agustus 2023 saya melakukan absensi pulang, setelah melakukan absensi pulang, saya pulang kerumah, saya pulang menggunakan sepeda motor saya, saya sampai dirumah pukul 15.20 wib, lalu saya ganti baju dan istirahat, lalu setelah mendengar azan, saya melakukan solat ashar (**loyal**) setelah solat ashar saya istirahat sejenak, lalu saat malam tiba, setelah makan malam, saya mulai merekap hasil evaluasi kegiatan saya, saya merekap dari hasil buku KIA dan register kunjungan ulang. Saya mulai merekap hasil kegiatan saya, dan karena hari ini saya juga belum membuat laporan

bulanan saya, jadi saya membagi waktu untuk membuat tugas puskesmas dan tugas latsar (**kompeten**) dan merekap hasil kegiatan saya lanjutan besok dipuskesmas, dan pada besok harinya, setelah saya melakukan absensi *barcode* dan apel pagi (**akuntabel**) saya masuk keruangan, saya melakukan pelayanan kepada pasien sampai pada siang hari, setelah melaksanakan pelayanan kepada pasien, saya mulai mengerjakan kegiatan saya yang belum selesai saya kerjakan, saya mengerjakan tugas saya dengan baik dan teliti, saya mulai merekap kegiatan yang saya kerjakan, saya mulai melihat buku KIA dan buku register kunjungan ulang tentang ASI, dari hasil rekapan saya, sekitar satu bulan yang saya kerjakan kegiatan ini, untuk saat ini, pasien masih memberikan ASI kepada bayinya. dari hasil pengamatan buku register sekitar 70 persen pasien memberikan asi, dan 20 persen belum diketahui, dan 10 persen tidak memberikan ASI.

Dokumentasi



Gambar 5.6 dokumentasi

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS Ber-AKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **loyal** maka saya akan sulit untuk mengerjakan kegiatan saya dan saya sulit merekap hasil kegiatan saya, lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **kompeten**, maka saya akan sulit merekap hasil kegiatan dengan baik dan benar, dan apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka saya akan sulit meminta saran kepada kepala ruangan tentang rekapan hasil kegiatan saya.

LAPORAN MINGGU IV

KEGIATAN 6

Menyusun laporan kegiatan

Tahap Kegiatan 1. Membuat laporan kegiatan

Pada hari tanggal saya seperti biasa sampai di puskesmas pukul 07.30 wib, saya langsung melakukan absensi barcode dan apel pagi bersama teman teman saya (**akuntabel**) lalu saya mendengarkan arahan dari kepala puskesmas, ada beberapa arahan dari kepala puskesmas, dan sebelum masuk keruangan dan sebelum menjalankan aktivitas, kami berdoa dulu (**loyal**) dan saat saya masuk keruangan, saya melihat banyak pasien yang sakit, lalu saya bersama tim UGD melakukan pelayanan kesehatan kepada pasien (**berorientasi pelayanan**) dan ada pasien yang harus dirujuk ke Rumah sakit, tapi pasien ini tidak mempunyai BPJS, dan akhirnya saya bersama tim UGD mengurus surat dan menelfon layanan di rumah sakit, yang bisa mendaftarkan pasien yang belum ada BPJS. Sehingga pasien tersebut bisa berobat ke rumah sakit, saya membantu pasien yang membutuhkan bantuan dan saya bekerja sama dengan pihak rumah sakit untuk melayani pasien (**harmonis dan kolaboratif**) lalu saya merujuk pasien ke RSUD Dumai, setelah selesai merujuk, saya pulang ke Puskesmas, dan saya terus melakukan pelayanan kepada pasien, dan

setelah jam pulang, saya melakukan absen pulang, lalu saya menciil kegiatan saya, saya duduk diruangan untuk membuat laporan kegiatan yang saya laksanakan, saya membuat laporan kegiatan dengan sungguh-sungguh, dan saya membuat laporan dengan baik (**akuntabel**) ada beberapa hal yang saya belum paham dalam pembuatan laporan ini, namun saya belajar dan saya juga bekerja sama bersama teman-teman saya dalam membuat laporan kegiatan ini. Dan setelah 1 jam membuat laporan kegiatan ini, saya pulang kerumah, saya melanjutkan membuat laporan kegiatan saya ini dirumah, ada begitu banyak laporan yang harus saya kerjakan, saya membuat laporan kegiatan dengan baik, saya membuat laporan kegiatan sampai malam.

Dokumentasi



Gambar 6.1. membuat laporan kegiatan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 1:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **akuntabel** maka saya akan sulit membuat laporan kegiatan saya, lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **harmonis dan kolaboratif** maka saya akan sulit untuk bertanya kepada teman dan kepada pimpinan tentang hal yang kurang saya pahami dalam pembuatan laporan ini, dan apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka saya akan sulit untuk melakukan perbaikan dalam laporan kegiatan saya.

Tahap Kegiatan 2. Melaporkan hasil kegiatan dan meminta persetujuan laporan kepada pimpinan/ mentor

Pada hari tanggal senin tgl 14 agustus, seperti biasa pergi kepuskesmas, saya melakukan absensi barcode dan apel pagi (**akuntabel**) saya mendengarkan arahan dari KTU, ktu memberikan arahan dengan bahasa yang santun dan dengan bahasa tubuh yang baik sehingga arahan beliau terdengar sangat baik, dengan begitu tercipta suasana yang hangat disitulah tercipta suasana yang kondusif (**harmonis**) setelah selesai apel pagi, saya masuk keruangan saya, saya melakukan pelayanan kepada pasien (**berorientasi pelayanan**) lalu setelah pasien sepi, saya pergi ke ruangan kepala puskesmas, saya ingin melaporkan hasil kegiatan saya yang sudah saya buat, dan ternyata ibu mentor saya ada pertemuan di dinas kesehatan, dan akhirnya saya masuk keruangan saya kembali, dan saya tetap melakukan pelayanan kepada pasien, lalu setelah siang, saya melaksanakan solat zuhur (**loyal**) setelah solat zuhur saya melihat ibu mentor saya baru pulang dari dinas kesehatan, lalu saya memberikan

kesempatan ibu mentor saya untuk solat dan makan, dan setelah ibu mentor selesai melaksanakan solat dan makan, saya langsung menemui ibu mentor saya, saya langsung melaporkan hasil kegiatan saya yang sudah saya buat **(kolaboratif)** ibu mentor saya mulai melihat setiap laporan yang saya buat, ibu mentor memberikan sedikit arahan dan masukan dan saran dalam laporan yang saya buat, dan ada beberapa laporan yang saya buat perlu saya revisi, dan saya mengerti apa yang telah ibu mentor saya katakan, saya juga meminta sedikit saran dari ibu mentor, tentang laporan kegiatan saya, dan saya akan merevisi laporan kegiatan saya **(kolaboratif)**. Dan saya terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan dalam revisi laporan ini **(adaptif)**

Dokumentasi:



Gambar 6.3. melaporkan hasil kegiatan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 2:

Apabila saya tidak menerapkan nilai **kolaboratif** maka mentor dan saya akan terjadi kesalah pahaman dalam melaporkan masalah kegiatan

laporan ini, lalu apabila saya tidak menerapkan nilai **loyal** maka pimpinan dan saya akan ada terjadi masalah yang kurang baik, dan apabila saya tidak menerapkan nilai **berorientasi pelayanan** maka laporan kegiatan saya tidak akan selesai dengan baik.

Tahap Kegiatan 3. Memperbaiki laporan sesuai dengan hasil konsultasi

pada hari selasa, tanggal 15 agustus 2023, setelah saya absensi barcode pulang, seharusnya saya pulang pukul 14.30 wib, bila hari biasanya saya pulang pukul 14.30 wib, tetapi dikarenakan laporan aktualisasi ini harus segera diselesaikan, laporan aktualisasi untuk menyelesaikan isu yang terjadi dipuskesmas Dumai Barat harus segera diselesaikan saya pulang pukul 16.00 wib, waktu yang saya berikan ini, berdedikasi untuk mengutamakan kepentingan puskesmas dan menyelesaikan tugas kegiatan aktualisasi saya untuk menjaga nama baik ASN dan instansi **(loyal)** saya mulai merevisi laporan kegiatan saya, saya memperbaiki laporan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh kepala puskesmas selaku mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini. Kegiatan aktualisasi ini membuat saya ingin terus belajar mengembangkan kapabilitas sehingga dapat meningkatkan kompetensi diri saya sebagai bidan di Unit gawat darurat di puskesmas dumai barat saya mengerjakan laporan dengan baik **(kompeten)** saya terus mengerjakan laporan kegiatan saya sampai pukul 22.00 wib, saya melanjutkan merevisi laporan

kegiatan saya pada besok harinya, ada beberapa penulisan yang perlu saya rubah, dan ada tambahan kata- kata yang harus saya perbaiki, saya berharap laporan ini bisa diterima oleh mentor saya, saya menerima arahan dari mentor untuk melakukan revisi dalam laporan kegiatan saya, dalam mengerjakan revisi laporan saya mengerjakan dengan cermat dan teliti karena saya bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan oleh mentor (**akuntabel**)

Dokumentasi:



Gambar 6.5 perbaiki laporan

Dampak bila nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap kegiatan 3:

Apabila saya tidak menerapkan nilai (**berorientasi pelayanan**) maka saya akan malas merevisi laporan kegiatan saya dan laporan kegiatan saya menjadi terbengkalai, lalu apabila saya tidak menerapkan nilai (**kompeten**) maka tugas saya tidak akan terlaksana dengan baik, dan apabila saya tidak menerapkan nilai (**loyal**) maka saya akan kesulitan melakukan konsultasi dengan mentor

E .Manfaat terselesaikannya Core Isu

1. Individu Peserta

a.manfaat umum

- Mampu menerapkan nilai-nilai dasar Ber-Akhlak dalam peran dan kedudukan Bidan sebagai ASN di lingkungan Puskesmas Dumai Barat Kota Dumai.
- Meningkatkan kompetensi diri dalam rangka pelaksanaan tugas yang profesional.
- Meningkatkan kemampuan Bidan dalam memberikan asuhan Kebidanan secara komprehensif

b. Manfaat khusus

Manfaat yang penulis rasakan dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Peserta menjadi paham tentang cara membuat media edukasi berupa

leaflet, dan video melalui aplikasi canva dan capcut.

- Peserta menjadi belajar, tentang ASI eksklusif
- Peserta menjadi lebih percaya diri dalam memberikan edukasi kepada masyarakat

2. Instansi

a. Manfaat umum

- Kualitas pelayanan di Puskesmas meningkat karena peserta telah berinovasi memberikan gagasan untuk meningkatkan pelayanan Puskesmas khususnya pelayanan ibu dan anak dalam melayani peserta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK.
- Hubungan antar pegawai di Puskesmas terasa lebih harmonis.

b. Manfaat khusus

- Meningkatkan mutu pelayanan rawat inap terutama dalam hal pemberian edukasi
- Meningkatkan Cakupan ASI eksklusif di puskesmas Dumai Barat.
- Membantu dalam memenuhi misi puskesmas yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai standar

3. Stakeholders

Manfaat yang dirasakan *stake holder* dengan adanya realisasi kegiatan aktualisasi ini yaitu:

- Pasien merasa bahagia, karena mendapat ilmu tentang ASI eksklusif
- Pasien paham tentang penyimpanan ASIP
- Keluarga pasien mengerti pentingnya ASI

E. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Akan melakukan pemantauan kepada bayi yang sudah diberikan konsling, dengan melihat kunjungan ulang smpai KN3	Terpantaunya bayi yang mendapatkan ASI eksklusif	6 bulan	Bidan	BLUD	
2.	Memberikan konsling dan edukasi kepada pasien ibu hamil di kelas ibu hamil	Pelayanan konsling	1tahun	Bidan KIA	BLUD	
3.	Berkolaborasi dengan bidan desa untuk memantau bayi yang mendapatkan ASI	Kolaborasi	1 tahun	Bidan desa	BLUD	

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Selama melaksanakan kegiatan aktualisasi, penulis menerepkan nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap kegiatannya. Namun secara keseluruhan kegiatan aktualisasi, Nilai BerAKHLAK yang paling berkesan yaitu **berorientasi pelayanan** di mana hal tersebut merupakan tujuan awal dari gagasan kreatif ini terbentuk yaitu untuk meningkatkan kesadaran ibu dalam pemberian ASI eksklusif melalui penyuluhan dan edukasi khususnya Untuk mencapai tujuan tersebut maka dibuatlah media leaflet dan pembuatan video tentang ASI eksklusif (**kompeten**) sebagai acuan dalam melakukan penyuluhan dan edukasi maka dibutuhkan kerja sama yang baik (**kolaboratif**)

Untuk pemberian ASI diruangan bersalin puskesmas dumai barat mengalami peningkatan, pada bulan mei, sekitar 26 % bayi yang mendapatkan ASI, dan bulan juni sekitar 21 % dan di bulan juli- agustus mengalami peningkatan sekitar 42 %, dibulan juli -agustus telah melakukan

penyuluhan dan edukasi, maka peningkatan kesadaran ibu. Dan kegiatan ini akan dilakukan rencana tindak lanjut.

B. Rekomendasi

1. Untuk penyelenggara pelatihan

Agar kegiatan seperti latihan dasar dalam hal pembinaan sekaligus mendidik para CPNS ini sangat baik, karena manfaat kegiatan ini sangat bagus membantu pembentukan karakter CPNS yang berkualitas. Tentunya kegiatan ini sangat bermanfaat untuk membentuk Pegawai Negeri Sipil yang Ber-AKHLAK.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Untuk Instansi Dumai Barat yang telah sangat mendukung pelaksanaan aktualisasi, diharapkan kedepannya pemberian penyuluhan dan edukasi tentang ASI eksklusif dapat terus dikembangkan dan diterapkan oleh seluruh Bidan yang bertugas di Puskesmas Dumai Barat

DAFTAR PUSTAKA

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Puskesmas Dumai barat, 2022. Profil Puskesmas Dumai barat Tahun 2022.

Dumai: Puskesmas Dumai Barat

Permenkes Nomor 43 tahun 2019 tentang pusat kesehatan masyarakat

Modul pelatihan konsling menyusui, kementerian kesehatan RI 2022

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KEGIATAN 1

1.1 Telaah staf

TELAHAH STAF

Kepada : Ibu Kepala Puskesmas Dumai Barat
 Dari : Tengku Astiana, A.Md,Keb
 Tanggal : 15 Juli 2023
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (satu) Berkas
 Hal : Peningkatan Kesadaran Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Melalui Program Penyuluhan dan Edukasi (PENDAKI) diPuskesmas Dumai Barat.

a. Persoalan : Masih sedikitnya bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif di puskesmas Dumai Barat.

b. Pra anggapan : Pentingnya meningkatkan kesadaran ibu tentang pemberian ASI eksklusif untuk mendukung kesehatan bayi dan meningkatkan cakupan ASI.

c. Fakta dan data yang mempengaruhi:
 Pemberian ASI eksklusif pada bayi belum optimal, terlihat dari laporan bulanan gizi masih sekitar 25 % bayi yang mendapatkan ASI eksklusif.

d. Pembahasan/analisis :
 1. Bahwa bayi yang mendapatkan asi eksklusif dapat ditingkatkan dengan merubah kesadaran ibu melalui program penyuluhan dan edukasi dipuskesmas dumai barat.
 2. Sebagai dasar terlaksananya program penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) di puskesmas dumai barat.

e. Kesimpulan : Sehubungan dengan itu, bersama ini terlampir saya sampaikan kepada Bapak rencana kegiatan Aktualisasi yang akan saya lakukan untuk peningkatan kesaran ibu melalui penyuluhan dan edukasi dipuskesmas dumai barat.

f. Saran : Mohon kiranya Bapak berkenan menyetujui sekaligus menandatangani

Peserta

Tengku Astiana, A. Md. Keb
NIP. 19880225 202203 2 003

Lampiran

No	Kegiatan	Tahap	Output
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan/mentor terkait program penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) Puskesmas Dumai Barat	1. Membuat telaah staf	1. Lembar telaah staf 2. Dokumentasi
		2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1. Lembar konsultasi 2. Dokumentasi kegiatan
		3. Membuat surat persetujuan	1. Surat persetujuan 2. Dokumentasi
2	Membuat leaflet tentang ASI eksklusif untuk program Penyuluhan dan Edukasi (pendaki) di Puskesmas Dumai Barat	1. Membuat rancangan desain leaflet	1. Referensi bahan dan materi 2. Dokumentasi
		2. Melaksanakan konsultasi dengan mentor	1. Lembar konsultasi 2. Dokumentasi
		3. Mencetak leaflet	1. Printout leaflet 2. Dokumentasi
3.	Pembuatan video terkait ASI Eksklusif untuk program penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) di puskesmas Dumai Barat	1. Membuat Naskah video	1. Naskah Video 2. Dokumentasi
		2. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	1. lembar konsultasi 2. Dokumentasi
		3. Mengunggah video	1. Link video 2. Dokumentasi
4.	Melaksanakan kegiatan Penyuluhan dan Edukasi (PENDAKI) puskesmas Dumai Barat	1. Melakukan koordinasi dengan kepala ruangan untuk meminta izin dalam melakukan penyuluhan dan edukasi di ruang bersalin	1. Membagikan surat izin pelaksanaan penyuluhan dan edukasi 2. Dokumentasi
		2. Mengisi daftar hadir penyuluhan dan edukasi ASI eksklusif di ruang bersalin puskesmas dumai barat	1. Daftar hadir 2. Dokumentasi
		3. Melaksanakan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada pasien melalui media leaflet sebagai media informasi	1. Membagikan leaflet 2. dokumentasi
5.	Melakukan evaluasi pelaksanaan program	1. Mengamati buku kia	1. Buku Kia 2. Dokumentasi

	penyuluhan dan edukasi (pendaki) puskesmas Dumai Barat	2. Mengamati buku register kunjungan ulang	1. Buku register 2. Dokumentasi
		3. Merekap hasil buku kia dan register kunjungan ulang	1. Rekap buku kia 2. Rekap register
6	Menyusun laporan kegiatan	1. Membuat laporan kegiatan	1. Draf Laporan 2. Dokumentasi
		2. Melaporkan hasil kegiatan dan meminta persetujuan laporan kepada pimpinan/mentor	1. Lembar konsultasi 2. Dokumentasi
		3. Memperbaiki laporan sesuai dengan hasil konsultasi	1. Revisi Laporan 2. Dokumentasi

1.2. konsultasi pimpinan

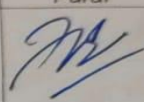
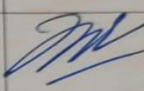
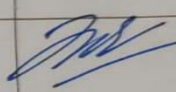
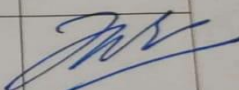
Lembar Konsultasi Pimpinan

Peserta

Nama : Tengku Astiana, A.Md.Keb
NIP : 198802252022032003
Pangkat/Gol : Pengatur/IIc
Jabatan : Pelaksana/Terampil – Bidan

Mentor

Nama : dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
NIP : 196808312002122001
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/IVb
Jabatan : Kepala Puskesmas Dumai Barat

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	17/07/2023	- Mohon diperhatikan penulisan resume mengenai awalan dan kata depan - Jadwal kegiatan sebaiknya diberi tanggal.	
2	18/07/2023	- Konsultasi leaflet	
3	26/07/2023	- Konsultasi video	
4.	15-08-2023	Laporan aktualisasi	

CS Dipindai dengan CamScanner

1.3. Surat persetujuan



PEMERINTAH KOTA DUMAI
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS DUMAI BARAT
Jl. M.H Thamrin No.33 Dumai - Kode Pos 28824
No. Hp : 08117065900 - Email: pusk.db@gmail.com



Nomor : 800/874/DINKES-PKMDB
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin pelaksanaan penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) tentang ASI eksklusif.

Dumai, 10 Juli 2023

Kepada
Yth. Ibu Ka. Ruangan Ugd &
Bersalin Puskesmas Dumai Barat
Di

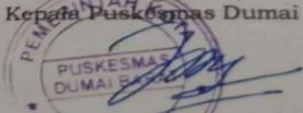
Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penyuluhan dan edukasi tentang ASI eksklusif terhadap ibu pasca melahirkan, saya selaku peserta latsar CPNS memohon izin untuk melaksanakan PENDAKI yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal : 10 Juli s.d 18 Agustus 2023
Waktu : 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Bersalin Puskesmas Dumai Barat

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

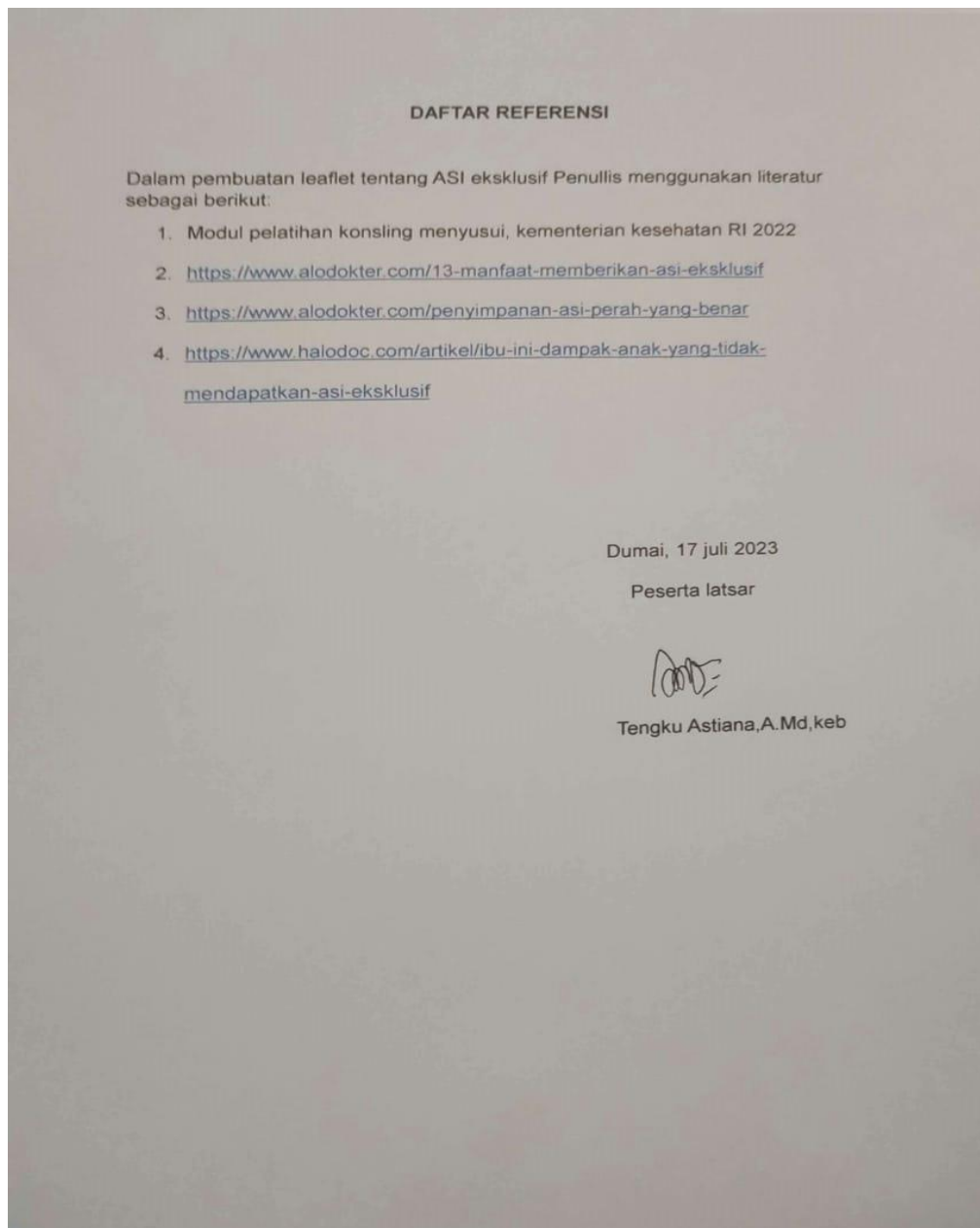
Mengetahui,
Kepala Puskesmas Dumai Barat


dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
NIP. 196808312002122001

LAMPIRAN

KEGIATAN 2

2.1 Referensi bahan dan materi



2.2. LEMBAR KONSULTASI

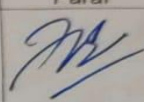
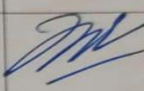
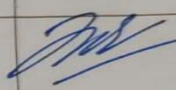
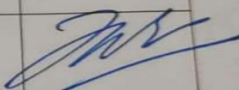
Lembar Konsultasi Pimpinan

Peserta

Nama : Tengku Astiana, A.Md.Keb
 NIP : 198802252022032003
 Pangkat/Gol : Pengatur/IIc
 Jabatan : Pelaksana/Terampil – Bidan

Mentor

Nama : dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
 NIP : 196808312002122001
 Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/IVb
 Jabatan : Kepala Puskesmas Dumai Barat

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	17/07/2023	-Mohon diperhatikan penulisan resmi mengenai awalan dan kata depan -Jadwal kegiatan sebaiknya diberi tanggal.	
2	18/07/2023	Konsultasi leaflet	
3	26/07/2023	Konsultasi video	
4.	15-08-2023	Laporan aktualisasi	



2.3 PRINOUT LEAFLET



LAMPIRAN

KEGIATAN 3

3.1. NASKAH VIDEO

NASKAH VIDEO EDUKASI ASI EKSKLUSIF

1. TAHAP PEMBUKAAN VIDEO

- a. Menyampaikan salam
- b. Melakukan pengenalan diri
- c. Menyampaikan maksud tujuan awal

2. TAHAP ISI VIDEO

- a. Pengertian ASI eksklusif
- b. Manfaat ASI eksklusif
- c. Cara menyimpan ASIP
- d. Posisi tubuh yang baik pada saat menyusui
- e. Cara menggunakan ASIP

3. TAHAP PENUTUP VIDEO

- a. Menyampaikan ucapan terimakasih
- b. Salam

Peserta latsar



Tengku Astiana, A.Md,keb

3.2. lembar konsultasi

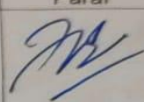
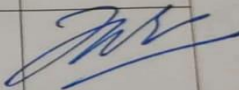
Lembar Konsultasi Pimpinan

Peserta

Nama : Tengku Astiana, A.Md.Keb
NIP : 198802252022032003
Pangkat/Gol : Pengatur/IIc
Jabatan : Pelaksana/Terampil – Bidan

Mentor

Nama : dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
NIP : 196808312002122001
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/IVb
Jabatan : Kepala Puskesmas Dumai Barat

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	17/07/2023	-Mohon diperhatikan penulisan resume mengenai awalan dan kata depan - Jadwal kegiatan sebaiknya diberi tanggal.	
2	18/07/2023	Konsultasi leaflet	
3	26/07/2023	Konsultasi video	
4.	15-07-2023	Laporan aktualisasi	

CS Dipindai dengan CamScanner

3.3. Link video

2. Menyimpan ASI perah

- 4 Jam di suhu ruangan
- 24 Jam di kotak pendingin
- 4 Hari di kulkas
- 6 Bulan di freezer



LAMPIRAN

KEGIATAN 4

4.1. Surat Persetujuan melakukan penyuluhan kepala ruangan

	PEMERINTAH KOTA DUMAI DINAS KESEHATAN PUSKESMAS DUMAI BARAT Jl. M.H Thamrin No.33 Dumai - Kode Pos 28824 No. Hp : 08117065900 - Email: pusk.db@gmail.com	
---	--	---

Nomor : 800/874/DINKES-PKMDB	Dumai, 10 Juli 2023
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Permohonan izin pelaksanaan penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) tentang ASI eksklusif.	

Kepada
Yth. Ibu Ka. Ruangan Ugd &
Bersalin Puskesmas Dumai Barat
Di
Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penyuluhan dan edukasi tentang ASI eksklusif terhadap ibu pasca melahirkan, saya selaku peserta latsar CPNS memohon izin untuk melaksanakan PENDAKI yang akan dilaksanakan pada :

Tanggal	: 10 Juli s.d 18 Agustus 2023
Waktu	: 10.00 WIB s/d Selesai
Tempat	: Ruang Bersalin Puskesmas Dumai Barat

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala Puskesmas Dumai Barat


PUSKESMAS
DUMAI BARAT

dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
NIP. 196808312002122001

4.2 Daftar Hadir


DINAS KESEHATAN KOTA DUMAI
PUSKESMAS DUMAI BARAT
 JL. M.H Thamrin No. 33 Dumai - Kode Pos 28884
 No. HP : 08117065900 - Email: puskb.db@gmail.com



DAFTAR HADIR

KEGIATAN : PELAKSANAAN KEGIATAN PENYULUHAN DAN EDUKASI TENTANG ASI EKSKLUSIF
 TEMPAT : RUANG BERSALIN PUSKESMAS DUMAI BARAT

NO	HARI/TANGGAL	NAMA	ALAMAT	UMUR	TANDA TANGAN	
1	RABU 18-07-2023	INTAN PERMATA SARI	DL. PINANG MERAH	27 TH	1.	2.
2	SABTU 22-07-2023	AZIZAH	DL. BUKIT TIMAH	37 TH	3.	4.
3	SABTU 22-07-2023	FITRI YATUL.M	DL. PEMUDA LAUT	29 TH	5.	6.
4	SABTU 29-07-2023	VINI RAMADHANI	DL. TELADAN	16 TH	7.	8.
5	SABTU 05-08-2023	RONA ARNI SANTI	DL. CERMAI	39 TH	9.	10.
6	RABU 09-08-2023	NORASIAH SINAGA	DL. PUNAK	33 TH	11.	12.
7	RABU 09-08-2023	ADEK KURNIATI	TG. PALAS	28 TH	13.	14.
8	KAMIS 10-08-2023	ROSNA WATI	DL. NELAYAN	32 TH	15.	16.
9	SABTU 12-08-2023	SYAFIKA	DL. TEDUH	23 TH	17.	18.
10	DUMAT 18-08-2023	DESI ERLINA SARI	DL. BENTENG	23 TH	19.	20.
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						



Mengetahui,
Kepala Puskesmas Dumai Barat
DE NIKE H. SETIATI, Sp. KKLP
 NIP. 19680831 200212 2 001

Kepala Ruangan UGD & Bersalin



SITI CHODIJAH, SST
 NIP. 19830520 200501 2004

4.3. membagikan leaflet



CS Dipindai dengan CamScanner

LAMPIRAN

KEGIATAN 5

5.1. Buku KIA

ADEK KURPIATI

pm 0000582
0001967642054
62114014

PERNYATAAN IBU/ KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN IBU YANG SUDAH DITERIMA
(Bukan Kolom Pencatatan Hasil Pemeriksaan)
Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan; dan tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

HPHT:	Trimester I	21 minggu Trimester II	34 minggu Trimester III	38 minggu
Tgl Periksa:	5-4-2023	5-4-2023	6-7-2023	02/08/23
Tempat Periksa:		PKM DK	PKM DK	PKM DK
Timbang BB		75	86	87
Pengukuran Tinggi Badan		166		
Ukur Lingkar Lengan Atas		30.1	31.5	32
Tekanan Darah		127/78	133/89	120/83
Periksa Tinggi Rahim		15 cm	29 cm	30 cm
Periksa Letak dan Denyut Jantung Janin		159 x/menit	142 x/menit	149 x/menit
Status dan Imunisasi Tetanus		TT5	TT5	TT5
Konseling		✓	✓	✓
Skrining Dokter		—	—	—
Tablet Tambah Darah		SF	SF	SF
Test Lab Hemoglobin (Hb)		11.9	13.2	—
Test Golongan Darah		A	—	—
Test Lab Protein Urine		negatif	negatif	—
Test Lab Gula Darah		85	70	—
Pemeriksaan USG		—	—	—
PPIA		—	—	—
Tata Laksana Kasus				
Ibu Bersalin TP:	Fasyankes:		Rujukan:	
Inisiasi Menyusu Dini	✓			
Ibu Nifas (6 jam – sampai 42 hari setelah bersalin)	KF 1 (6–48 jam)	KF 2 (3–7 hari)	KF 3 (8–28 hari)	KF 4 (29–42 hari)
Tanggal Periksa:	9/8-2023			
Tempat Periksa:	Rsk D.B.			
Periksa Payudara (ASI)	✓			
Periksa Perdarahan	✓			
Periksa Jalan Lahir	✓			
Vitamin A	✓			
KB Pasca Persalinan	✓			
Konseling	✓			
Tata Laksana Kasus	—			
Bayi baru lahir/ neonatus 0 – 28 hari	KN 1 (6–48 jam)	KN 2 (3–7 hari)	KN 3 (8–28 hari)	
Pastikan pelayanan kesehatan neonatus dicatatkan di bagian anak				

PERNYATAAN IBU/ KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN IBU YANG SUDAH DITERIMA

Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan, dan tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

643A6

Ibu Hamil HPHT: 05-11-2022			6-7 Trimester I 11-12		Trimester II	20-29 Trimester III 35-36	
BB:	TB:	IMT:	Periksa Tgl: 20/12-21 tempat: Pkm Pkm	Periksa Tgl: 30/1-23 tempat: Pkm Pkm	Periksa Tgl: 30/5/23 tempat: Pkm Pkm	Periksa Tgl: 5/7-23 tempat: Pkm Pkm	Periksa Tgl: 15/7-26 tempat: Pkm Pkm
50	150						
Timbang			52	48		57	57
Ukur Lingkar Lengan Atas			27,8			27,8	27,8
Tekanan Darah			96/59	97/67		105/70	107/60
Periksa Tinggi Rahim			-	-		25cm	30cm
Periksa Letak dan Denyut Jantung Janin			-	-		146x1	143x1
Status dan Imunisasi Tetanus			-	-		-	-
Konseling			✓	✓		✓	✓
Skrining Dokter			✓			-	✓
Tablet Tambah Darah			SF, metoc	SF, metoc		SF, kalk, vitc	SF, kalk, vitc
Test Lab Hemoglobin (Hb)			13,9			9,8	11,9
Test Golongan Darah			-				
Test Lab Protein Urine			neg			neg	neg
Test Lab Gula Darah			179			105	91
PPIA HBsAg / Anti HAV / Hiv			neg / neg / neg			HBsAg (neg)	
Tata Laksana Kasus						Red (-)	
Ibu Bersalin 12-08-23 Taksiran Persalinan:			Fasyankes:		Rujukan:		
Inisiasi Menyusu Dini			08-08-2023				
Ibu Nifas sampai 42 hari setelah bersalin			KF 1 (6-48 jam) Tgl: 9/8-23 tempat: Pkm P.D.D	KF 2 (3-7 hari) Tgl: tempat:	KF 3 (8-28 hari) Tgl: tempat:	KF 4 (28-42 hari) Tgl: tempat:	
Periksa Payudara (ASI)			✓				
Periksa Perdarahan			✓				
Periksa Jalan Lahir			✓				
Vitamin A			✓				
KB Pasca Persalinan			-				
Konseling			✓				
Tata Laksana Kasus			-				
Bayi baru lahir/ neonatus 28 hari			KN1 (6-48 jam)	KN 2 (3-7 hari)	KN 3 (8-28 hari)		

Pastikan pelayanan kesehatan neonatus dicatatkan di bagian anak

PERNYATAAN IBU/ KELUARGA TENTANG PELAYANAN KESEHATAN IBU YANG SUDAH DITERIMA

M. Rona Atri Lant

G5 P_A A0

Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan; dan tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

Ibu Hamil G ₅ P _A A ₀ HPHT: M ₉ 20-11-22			TRIMESTER I	Trimester II	Trimester III			
BB: 55,5	TB: 155	IMT:	Periksa Tgl: tempat:	Periksa Tgl: 3/2.23 tempat: PMM 17-18 M	Periksa Tgl: 6/4.23 tempat: 18-19	Periksa Tgl: 17-19.23 tempat: PM. 18M.	Periksa Tgl: 27/4-23 tempat: Piche. DCS	Periksa Tgl: 7/6/23. tempat: PM. 18M.
Timbang				55,5 kg	54,9	58,3	57,8 kg	58,4
Ukur Lingkar Lengan Atas							26 cm	26 cm
Tekanan Darah				110/80 mmHg	110/86	119/85	137/85	120/80
Periksa Tinggi Rahim						27 cm	28 cm	
Periksa Letak dan Denyut Jantung Janin				DJJ (+) 150 x/mnt	DJJ (+) 140 x/m	150 x/mnt	130 x/mnt	130 x/mnt
Status dan Imunisasi Tetanus				statis T ₂				
Konseling				H2V. 10-19		Buku KIA 20-23	✓	✓
Skrining Dokter						✓		✓
Tablet Tambah Darah				F ₂ (30)	30	30 p/mnt.	30	30
Test Lab Hemoglobin (Hb)				10,1 gr/l	-	13,2 gr/l	-	11
Test Golongan Darah				O	-	-	-	O
Test Lab Protein Urine				Negatif	-	Mg (-)	-	-
Test Lab Gula Darah				605 mg	-	92 mg/dl	-	-
PPIA				M. M. M.			-	-
Tata Laksana Kasus				J. M. M.				
Ibu Bersalin Taksiran Persalinan: 27/11-23			Fasyankes:		Rujukan:			
Inisiasi Menyusu Dini			IYA tgl 04-08-2022					
Ibu Nifas sampai 42 hari setelah bersalin			KF 1 (6-48 jam) Tgl: 5/8/23 tempat:	KF 2 (3-7 hari) Tgl: tempat:	KF 3 (8-28 hari) Tgl: tempat:	KF 4 (28-42 hari) Tgl: tempat:		
Periksa Payudara (ASI)			✓					
Periksa Perdarahan			✓					
Periksa Jalan Lahir			✓					
Vitamin A			✓					
KB Pasca Persalinan			✓					
Konseling			✓					
Tata Laksana Kasus								
Bayi baru lahir/ neonatus 0 - 28 hari			KN1 (6-48 jam)	KN 2 (3-7 hari)	KN 3 (8-28 hari)			
Pastikan pelayanan kesehatan neonatus dicatatkan di bagian anak								

5.2. Buku Register

No.	NAMA	UMUR	ALAMAT	No KTP	TANGGAL PARTUS	IND	PEMERIKSAAN PAUDABA	TANGGAL KUNJUNGAN	AGI
1.	Zahara Zafira	16 th	JL. RELA		12-7-2023	(+)	✓	20 JULI 2023	✓
2.	INTAN DERMAHA SARI	27 th	JL PINANG MERAH	0822-0935 8794	17-7-2023	(+)	✓	25 JULI 2023	✓
3.	PAZIRAH PAZIRAH	37 th	JL. Bakti	0823 1177 1505	22-7-2023	(+)	✓	31 JULI 2023	✓
4.	FITRI YATUL W.	29 th	JL Pemuda laut	0821 7310 7093	22-7-2023	(+)	✓	31 JULI 2023	✓
5.	VINI RAMADANI	16 th	JL Teladan		29-7-2023	(+)	✓	07 - AGUSTUS 2023	-
6.	RONA ARNI SANTI	39 th	JL cernai		12-8-2023	(+)	✓	12-08-2023	✓
7.	MORASIAH SIRAGA	33 th	JL punak		8-8-2023	(+)	✓	16-08-2023	✓
8.	ROSA ADEK KURNIAH	28 th	tg. palas	0822 8459 1041	8-8-2023	(+)	✓	16-08-2023	✓
9.	ROHMA WANI	32 th	JL nelayan laut	0852 16266 343	10-8-2023	(+)	✓	18-08-2023	✓

CS Dipindai dengan CamScanner

5.3 Rekanan buku kia dan register

REGISTER DATA IBU BERSALIN YANG MEMBERIKAN ASI

BULAN:

NO	NAMA IBU	UMUR	ALAMAT	ASI EKSKLUSIF	TANGGAL PARTUS	TANGGAL KUNJUNGAN	BUKU KIA		KETERANGAN
							IMD	PEMERIKSAAN PAYUDARA	
1.	INTAN PERMATA SARI	27 th	Jl pinang merah	iya	17-07-2023	25-07-2023	iya	iya	-
2.	AZIZAH	37 th	Jl bukit timah	iya	22-07-2023	31-07-2023	iya	iya	-
3.	FITRI YATULIM	29 th	Jl pemuda laut	iya	22-07-2023	31-07-2023	iya	iya	-
4.	VINI RAMADANI	16 th	Jl teladan	tidak	29-07-2023	07-08-2023	iya	iya	Dikasi susu bantu (sufor)
5.	RONA ARNI SANTI	39 th	Jl cernai	iya	04-08-2023	12-08-2023	iya	iya	-
6.	NORASIAH SINAGA	33 th	Jl punak	iya	08-08-2023	16-08-2023	iya	iya	-
7.	ADEK KURNIATI	28 th	Tg palas	iya	08-08-2023	16-08-2023	iya	iya	-
8.	ROSNA WATI	32 th	Jl nelayan	iya	10-08-2023	18-08-2023	iya	iya	-
9	SYAFIKA	23 th	Jl teduh		12-08-2023	20-08-2023	iya	iya	Belum kunjungan ulang
10	DESI ERLINA SARI	23 th	Jl nelayan		18-08-2023	26-08-2023	iya	iya	Belum kunjungan ulang

LAMPIRAN KEGIATAN 6

6.1. Draft laporan

(DRAFT) LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENINGKATAN KESADARAN IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
MELALUI PROGRAM PENYULUHAN DAN EDUKASI (PENDAKI) DI
PUSKESMAS DUMAI BARAT

A. ISU, PENYEBAB DAN GAGASAN

Pada kegiatan aktualisasi ini isu yang diangkat dari lingkungan kerja adalah masih rendahnya bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Puskesmas Dumai Barat, sehingga menyebabkan rendahnya cakupan ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Dumai barat,. Penyebab dari isu yang muncul ini yaitu, karena kurangnya kesadaran ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya, solusi yang dilakukan adalah dengan cara peningkatan kesadaran ibu dalam kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang ASI eksklusif di puskesmas Dumai Barat.

B. KEGIATAN

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 6 tahapan kegiatan yang saya lakukan selama masa habituasi yang terdiri dari:

Kegiatan yang pertama penulis lakukan ~~adalah~~ melaksanakan konsultasi pada pimpinan/mentor terkait peningkatan kesadaran ibu melalui penyuluhan dan edukasi tentang ASI eksklusif, Dari kegiatan ini saya mendapatkan surat persetujuan dari mentor untuk melaksanakannya.

Pada kegiatan kedua saya melakukan pembuatan leaflet tentang ASI eksklusif, dari kegiatan ini saya membuat rancangan desain leaflet dan mencetak leaflet, dan tidak lupa melakukan konsultasi dengan mentor.

Kegiatan ketiga adalah pembuatan video tentang ASI eksklusif, dari kegiatan ini saya membuat naskah video, melakukan konsultasi dengan mentor dan membagikan link video.

Pada kegiatan ke empat saya adalah melakukan penyuluhan dan edukasi tentang ASI eksklusif, dari kegiatan saya ini, saya memberikan surat izin kepada kepala ruangan untuk melakukan penyuluhan, dan membagikan daftar hadir dan melakukan penyuluhan dengan membagikan leaflet

Kegiatan kelima adalah melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) dari kegiatan saya melihat buku KIA dan Buku register, dan saya merekap hasil dari rekapan buku KIA dan buku register.

C. HASIL

Setelah melaksanakan tahapan kegiatan kelima maka saya melanjutkan ke dalam tahapan ke enam yaitu Menyusun laporan kegiatan, dari kegiatan ini saya membuat laporan kegiatan dengan membuat draf laporan, dan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor, dan merevisi laporan kegiatan.

C. HASIL

Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan hasil yang diperoleh adalah tentang perbandingan peningkatan kesadaran ibu dalam memberikan ASI eksklusif sebelum dan sesudah menerapkan program penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) dari 10 ibu yang melahirkan, terdapat 7 ibu yang memberikan ASI, dan 1 ibu memberikan sufor dan 2 ibu belum melakukan kunjungan ulang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan bahwa seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik, pada setiap tahapan kegiatan saya sudah mengimplementasikan nilai-nilai Berakhlak, yang bisa diterapkan dalam kegiatan aktualisasi ini.

hal yang dilakukan dalam kegiatan aktualisasi ini, perlunya kerjasama, kolaborasi dan hubungan yang baik bersama mentor, tim UGD rawat inap.

Mengetahui,	
Mentor	Peserta
	
dr. HJ Nuke H Setiati, Sp.KKLP NIP. 196808312002122001	TENGKU ASTIANA, A.Md.Keb NIP. 198802252022032003

6.2 Lembar Konsultasi

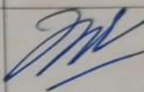
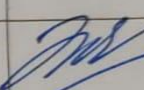
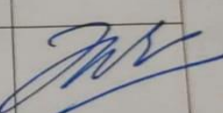
Lembar Konsultasi Pimpinan

Peserta

Nama : Tengku Astiana, A.Md.Keb
NIP : 198802252022032003
Pangkat/Gol : Pengatur/IIc
Jabatan : Pelaksana/Terampil – Bidan

Mentor

Nama : dr. Hj. Nuke H Setiati Sp.KKLP
NIP : 196808312002122001
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/IVb
Jabatan : Kepala Puskesmas Dumai Barat

No	Tanggal	Catatan Bimbingan	Paraf
1.	17/07/2023	-Mohon diperhatikan penulisan resume mengenai awalan dan kata depan -Jadwal kegiatan sebaiknya diberi tanggal.	
2	18/07/2023	Konsultasi leaflet	
3	26/07/2023	Konsultasi video	
4.	15-08-2023	Laporan aktualisasi	

5.3 Revisi Laporan

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENINGKATAN KESADARAN IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
MELALUI PROGRAM PENYULUHAN DAN EDUKASI (PENDAKI) DI
PUSKESMAS DUMAI BARAT

A. ISU, PENYEBAB DAN GAGASAN

Pada kegiatan aktualisasi ini isu yang diangkat dari lingkungan kerja adalah masih rendahnya bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Puskesmas Dumai Barat, sehingga menyebabkan rendahnya cakupan ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Dumai barat,. Penyebab dari isu yang muncul ini yaitu, karena kurangnya kesadaran ibu untuk memberikan ASI kepada bayinya, solusi yang dilakukan adalah dengan cara peningkatan kesadaran ibu dalam kegiatan penyuluhan dan edukasi tentang ASI eksklusif di puskesmas Dumai Barat.

B. KEGIATAN

Dalam kegiatan aktualisasi ini ada 6 tahapan kegiatan yang saya lakukan selama masa habituasi yang terdiri dari:

Kegiatan yang pertama penulis lakukan adalah melaksanakan konsultasi pada pimpinan/mentor terkait peningkatan kesadaran ibu melalui penyuluhan dan edukasi tentang ASI eksklusif, Dari kegiatan ini saya mendapatkan surat persetujuan dari mentor untuk melaksanakannya.

Pada kegiatan kedua saya melakukan pembuatan leaflet tentang ASI eksklusif, dari kegiatan ini saya membuat rancangan desain leaflet dan mencetak leaflet, dan tidak lupa melakukan konsultasi dengan mentor.

Kegiatan ketiga adalah pembuatan video tentang ASI eksklusif, dari kegiatan ini saya membuat naskah video, melakukan konsultasi dengan mentor dan membagikan link video.

Pada kegiatan ke empat saya adalah melakukan penyuluhan dan edukasi tentang ASI eksklusif, dari kegiatan saya ini, saya memberikan surat izin kepada kepala ruangan untuk melakukan penyuluhan, dan membagikan daftar hadir dan melakukan penyuluhan dengan membagikan leaflet

Kegiatan kelima adalah melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) dari kegiatan saya melihat buku KIA dan Buku register, dan saya merekap hasil dari rekapan buku KIA dan buku register.

Setelah melaksanakan tahapan kegiatan kelima maka saya melanjutkan ke dalam tahapan ke enam yaitu Menyusun laporan kegiatan, dari kegiatan ini saya membuat laporan kegiatan dengan membuat draf laporan, dan melaporkan hasil kegiatan kepada mentor, dan merevisi laporan kegiatan.

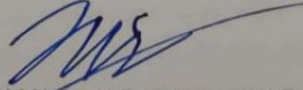
C. HASIL

Dari seluruh kegiatan yang telah dilakukan hasil yang diperoleh adalah tentang perbandingan peningkatan kesadaran ibu dalam memberikan ASI eksklusif sebelum dan sesudah menerapkan program penyuluhan dan edukasi (PENDAKI) dari 10 ibu yang melahirkan, terdapat 7 ibu yang memberikan ASI, dan 1 ibu memberikan sufor dan 2 ibu belum melakukan kunjungan ulang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan didapatkan kesimpulan bahwa seluruh kegiatan dapat terlaksana dengan baik, pada setiap tahapan kegiatan saya sudah mengimplementasikan nilai-nilai Berakhlak, yang bisa diterapkan dalam kegiatan aktualisasi ini.

hal yang dilakukan dalam kegiatan aktualisasi ini, perlunya kerjasama, kolaborasi dan hubungan yang baik bersama mentor, tim UGD rawat inap.

Mengetahui,	
Mentor	Peserta
	
dr. HJ Nuke H Setiati, Sp.KKLP NIP. 196808312002122001	TENGKU ASTIANA, A.Md.Keb NIP. 198802252022032003